PENGARUH PERSEPSI KEMANFAATAN DAN KEMUDAHAN *QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD* (QRIS) TERHADAP EFISIENSI PEMBAYARAN DIGITAL PADA MAHASISWA UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi

OLEH

Nama : Triani Wira Hastuti

NIM : 2100861201215

Kosentrasi : Manajemen Keuangan

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI

TAHUN 2025

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini dipertahankan di depan tim penguji Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi pada:

Hari : Kamis, 06 Maret 2025

Jam : 10.00 – 12.00 WIB

Tempat : Ruang Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi

PANITIA PENGUJI

JABATAN	NAMA	TANDA TANGAN
Ketua	: Dr. Ali Akbar, SE, MM, CRP	
Sekretaris	: Fadil Iskandar, SE, MM	
Penguji Utama	: Ahmadi, SE, MM	
Anggota	: Prof. Dr. Hj. Arna Suryani, SE,M.AK,AK,CA. CMA	

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari	Ketua Program Studi Manajemen
Prof. Dr. Hj. Arna Suryani, SE,M.AK,AK,CA. CMA	Dr. Hana Tamara Putri, S.E.,MM

TANDA PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Dengan ini komisi Pembimbing Skripsi dan Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi menyatakan bahwa skripsi yang disusun oleh :

Nama	:	**Triani Wira Hastuti**
NIM	:	**2100861201215**
Program Studi	:	**Ekonomi Manajemen**
Judul	:	**Pengaruh Persepsi Kemanfaatan dan Kemudahan *Quick Response Code Indonesian* (QRIS) Terhadap Efisiensi Pembayaran Digital Pada Mahasiswa Universitas Batanghari Jambi**

Telah disetujui dan disahkan sesuai dengan prosedur, ketentuan dan kelaziman yang berlaku dalam penulisan skripsi di Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi yang selanjutnya layak dilaksanakan sidang skripsi.

Jambi, Februari 2025

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Prof. Dr. Hj. Arna Suryani, SE,M.AK,AK,CA,CMA	**Fadil Iskandar, SE, MM**

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen

Dr. Hana Tamara Putri, SE, MM

Surat Pernyataan Keaslian Skripsi

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

NAMA	:	**Triani Wira Hastuti**
NIM	:	**2100861201215**
PROGRAM STUDI	:	**Ekonomi Manajemen**
DOSEN PEMBIMBING	:	**Prof DR HJ Arna Suryani, CA dan Fadil Iskandar, SE, MM**
JUDUL SKRIPSI	:	**Pengaruh Persepsi Kemanfaatan dan Kemudahan *Quick Response Code Indonesia* (QRIS) Terhadap Efisiensi Pembayaran Digital Pada Mahasiswa Universitas Batanghari Jambi**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan Skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, bahwa data-data yang saya cantumkan pada skripsi ini adalah benar bukan hasil rekayasa, bahwa skripsi ini adalah karya orisinil bukan hasil pihak lain. Jika terdapat karya atau pemikiran orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jambi, Mei 2025

Yang membuat pernyataan,

Triani Wira Hastuti

NIM 2100861201215

ABSTRACT

TRIANI WIRAHASTUTI / 2100861201215 / FACULTY ECONOMIC OF MANAGEMENT / EFFECT OF PERCEIVED USEFULNESS AND EASE OF QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN (QRIS) ON DIGITAL PAYMENT EFFICIENCY IN JAMBI BATANGHARI UNUVERSITY STUDENTS / 1st ADVISOR PROF DR HJ ARNA SURYANI, SE, MAK, AK, CA AND 2nd ADVISOR FADIL ISKANDAR, SE, MM

This research aims to analyze fistly, how to simultaneously and partial Effect of Perceived Usefulness and Ease of Quick Response Code Indonesia (QRIS) on Digital Payment Efficiency in Jambi Batanghari University Students

The research methodology is descriptive and quantitative analysis methods. Data used is rimary data.The population become object in this research is students in Universitas Batanghari Jambi. . The method for analsis is analysis simple regression, hypotesis test, correlation so determinant coefficient and t_test.

Batanghari University Jambi is one of the private universities in Jambi Province. This university is the oldest private university and was established in early 1985. It has five faculties and eleven study programmes.

Result of research is independent variables (perceived usefulness, ease of use of QRIS) have a significant and simultaneous effect on the dependent variable (digital payment efficiency), this is evidenced by the Fcount value which is greater than the Ftable value and the sig value. > 0,005. n simple linear regression equation is Y = 2.001 + 1,017 X_1 + 0,072 X_2. And the independent variable has a close relationship of 84% to the dependent variable and the amount of the independent variable can explain its influence on the dependent variable by 70.6% or the coefficient of determination (R2) of 0.706.

Conclusion is perceived usefulness , ease of use of QRIS have a significant and effect on digital payment efficiency

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul :

"**Pengaruh Persepsi Kemanfaatan dan Kemudahan *Quick Response Code Indonesia* (QRIS) Terhadap Efisiensi Pembayaran Digital Pada Mahasiswa Universitas Batanghari Jambi"**

Skripsi ini dibuat dan diajukan untuk melengkapi sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Batanghari Jambi. Selama menyelesaikan skripsi ini penulis banyak menerima masukan, saran, bimbingan dan saran. Penulis juga mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Ibu Afdalisma, SH, M.Pd selaku PJs Rektor Universitas Batanghari Jambi.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Arna Suryani, SE, M.Ak, Ak, CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.
3. Ibu Dr.Hana Tamara Putri, SE, MM selaku ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.
4. Ibu Sakina As, S.E., MM selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan masukan dan saran dalam menjalankan proses perkuliahan.
5. Ibu Prof Dr. Hj. Arna Suryani, SE, M.Ak, Ak, CA selaku Dosen Pembimbing I yang berkenan dengan sabar dan ikhlas memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Fadil Iskandar, SE, MM selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan masukan dan saran selama proses penyusunan skripsi.
7. Bapak Dr.Ali Akbar, SE, MM,CRP selaku Dosen Penguji yang berkenan dengan sabar dan ikhlas memberikan arahan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Bapak Ahmadi, SE, MM selaku Dosen Penguji yang berkenan dengan sabar dan ikhlas memberikan arahan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh staff pengajar (Dosen) Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi yang telah memberikan ilmu kepada saya selama masa perkuliahan, semoga ilmu yang diberikan dapat saya amalkan dan dapat berguna bagi dunia dan akhirat.
10. Para staff karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi yang telah banyak membantu penulis selama menuntut ilmu di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.

Penulis pun menyadari bahwa penulis tidak terlepas dari kekurangan dan keterbatasan. Begitupun dalam penyusunan skripsi, dengan kerendahan hati penulis menantikan adanya masukkan, baik berupa saran maupun kritik yang dapat bersifat membangun guna penyusunan laporan-laporan yang akan datang.

Jambi, Mei 2025
Penulis,

Triani Wira Hastuti
NIM. 2100861201215

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ..... **i**
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **ii**
LEMBAR TANDA PENGESAHAN SKRIPSI ..... **iii**
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **iv**
ABSTRACT ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **vii**
DAFTAR TABEL ..... **viii**
DAFTAR GAMBAR ..... **ix**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **x**

BAB I PENDAHULUAN
10.1Latar Belakang Penelitian 1
10.2Identifikasi Masalah 12
10.3Rumusan Masalah 13
10.4Tujuan Penelitian 14
10.5Manfaat Penelitian 14

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN
2.1 Landasan Teori 16
2.1.1 Konsep Manajemen 16
2.1.2 Konsep Manajemen Keuangan 18
2.1.3 Laporan Keuangan 19
2.1.4 Uang Digital 26
2.1.5 *Qiuck Response Code Indonesian Standard* (QRIS) 27
2.1.6 Persepsi Kemanfataan 31
2.1.6.1 Konsep Persepsi Kemanfaatan 31
2.1.6.2 Dimensi Persepsi Kemanfaatan 32
2.1.6.3 Indikator Persepsi Kemanfaatan 34
2.1.7 Kemudahan QRIS 35
2.1.7.1 Konsep Kemudahan QRIS 35
2.1.7.2 Dimensi Persepsi Kemudahan 37
2.1.7.3 Indikator Persepsi Kemudahan 38
2.1.8 Efisiensi Pembayaran 38
2.1.8.1 Konsep Efisiensi Pembayaran 38
2.1.8.2 Dimensi Efisiensi Pembayaran 40
2.1.8.3 Indikator Efisiensi Pembayaran 40

2.1.9 Hubungan Antar Variabel Penelitian 41
2.1.10 Penelitian Terdahulu 43
2.1.11 Kerangka Penelitian 45
2.1.12 Hipotesis Penelitian 45
2.2 Metodo Penelitian 46
2.2.1 Jenis dan Sumber Data 46
2.2.2 Metode Pengumpulan Data 47
2.2.3 Populasi dan Sampel 48
2.2.4 Metode Analisis Data 49
2.2.5 Alat Analisis 54
2.2.6 Koefisien Korelasi dan Determinan 57
2.2.7 Operasional Variabel 58

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN
3.1 Sejarah Universitas Batanghari Jambi 61
3.2 Visi dan Misi 63
3.3 Struktur Organisasi. 64

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1 Hasil Penelitian 71
4.1.1 Karakteristik Responden 71
4.1.2 Deskripsi Variabel-Variabel Penelitian 73
4.1.2.1 Persepsi Kemanfataan (X_1) 73
4.1.2.2 Kemudahan Penggunaan QRIS ($X_{2)}$ 76
4.1.2.3 Efisiensi Pembayaran Digital (Y) 79
4.1.3 Uji Kualitas Data 81
4.1.4 Regresi Linier Berganda 85
4.1.5 Uji Hipotetis 87
4.1.5.1 Uji Simultan (Uji F) 87
4.1.5.2 Uji Parsial (Uji t) 88
4.1.6 Korelasi (r) dan Koefisiensi Determinan (R^2) 90
4.2 Pembahasan 91
4.2.1 Deskripsi Pelaksanaan Persepsi Kemanfaatan dan Kemudahan Quick Response Code Indonesia (QRIS) Terhadap Efisiensi Pembayaran Digital Pada Mahasiswa Universitas Batanghari Jambi 91
4.2.2 Pengaruh Persepsi Kemanfaatan dan Kemudahan Quick Response Code Indonesia (QRIS) Secara Simultan Terhadap Efisiensi Pembayaran Digital Pada Mahasiswa Universitas Batanghari Jambi 94

4.2.3 Pengaruh Persepsi Kemanfaatan dan Kemudahan Quick Response Code Indonesia (QRIS) Secara Parsial Terhadap Efisiensi Pembayaran Digital Pada Mahasiswa Universitas Batanghari Jambi 95

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan 99
5.2 Saran 100

DAFTAR PUSTAKA 101

LAMPIRAN 104

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah Mahsiswa Universitas Batanghari Jambi Tahun 2020-2024 7
Tabel 1.2 Jawaban Persepsi Kemanfaatan QRIS 8
Tabel 1.3 Jawaban Persepsi Kemudahan QRIS 9
Tabel 1.4 Jawaban Responden Tentang Efisiensi Pembayaran Digital 10
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 43
Tabel 2.2 Interval Kriteria Jawaban Responden 51
Tabel 2.3 Interval Kriteria Jawaban Responden Pada Variabel Persepsi Kemanfaatan QRIS 51
Tabel 2.4 Interval Kriteria Jawaban Responden Pada Variabel Persepsi Kemudahan QRIS 52
Tabel 2.5 Interval Kriteria Jawaban Responden Pada Variabel Efisiensi Pembayaran Digital 52
Tabel 2.6 Operasional Variabel 59
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden 71
Tabel 4.2 Usia Responden 72
Tabel 4.3 Pendidikan Responden 73
Tabel 4.4 Rekapitulasi Responden Pada Variabel Persepsi Kemanfaatan QRIS 74
Tabel 4.5 Rekapitulasi Responden Pada Variabel Persepsi Kemudahan QRIS 76
Tabel 4.6 Rekapitulasi Responden Pada Variabel Persepsi Efisiensi Pembayaran Digital 79
Tabel 4.7 Uji Validasi Variabel Persepsi Kemanfataan QRIS 82
Tabel 4.8 Uji Validasi Variabel Kemudahan Penggunaan QRIS 83
Tabel 4.9 Uji Validasi Efisiensi Pembayaran Digital 84
Tabel 4.10 Uji Reliabilitas 85
Tabel 4.11 Regresi Linier Berganda 86
Tabel 4.12 Uji F 87
Tabel 4.13 Uji t 89
Tabel 4.14 Korelasi dan Determinan 90
Tabel 4.15 Rekapitulasi Jabawaban Responden Atas Dimensi-Dimensi Dari Persepsi Kemanfaatan QRIS 91
Tabel 4.13 Rekapitulasi Jabawaban Responden Atas Dimensi-Dimensi Dari Persepsi Kemudahan QRIS 92
Tabel 4.14 Rekapitulasi Jabawaban Responden Atas Dimensi-Dimensi Dari Efisiensi Pembayaraan Digital 93

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1 Grafik Perkembangan QRIS.....4
Gambar 2.1 Bagian KerangkaPemikiran.....45
Gambar 3.1 Bagan Struktur Organisasi.....65

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Data Kuesioner 104
2. Hasil SPSS.....108
3. Hasil SPSS Regresi.....111
4. Data Mentah 112
5. Data Variabel Yang Sudah di MSI.....121

B A B I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Globalisasi mengubah perekonomian suatu negara termasuk penggunaan teknologi dalam bertransaksi finansial. Perubahan ini terlihat pada penduduk perkotaan di Indonesia, hampir tiga puluh tujuh persen (37%) memakai transaksi digital untuk keperluan sehari-hari mereka. Keadaan ini mengartikan bahwa pada era digital ini pesatnya kemajuan teknologi dan informasi. Sehingga alat pembayaran telah mengalami perubahan dan memunculkan inovasi yang baru yakni pembayaran non tunai.

Sistem pembayaran non tunai atau bisa disebut uang elektronik berkembang dengan teknologi sistem yang semakin maju, membuat pengguna dan penyedia jasa sistem pembayaran uang elektronik terus meningkatkan sistem pembayaran agar lebih mudah digunakan oleh pengguna. Perkembangan teknologi dan informasi yang maju akan membantu pertumbuhan ekonomi digital dan percepatan inklusi keuangan suatu negara. Salah satu bentuk implementasi dari pembayaran transaksi non-tunai. Seiring dengan peningkatan akses teknologi dalam pembayaran digital, saat ini telah berkembang layanan baru berupa dompet digital (*e-wallet*), sebagai penerus uang elektronik. Dompet digital ini memungkinkan pengguna untuk menyimpan sejumlah dana pada jumlah nominal tertentu di dalam aplikasi yang dapat diakses melalui gawai. Terdapat beberapa aplikasi dompet digital yang populer di kalangan masyarakat, yaitu OVO, GoPay, Dana, Doku dan

LinkAja. Pemerintah melalui Bank Indonesia mendukung pengembangan ekonomi yang berbasis keuangan digital sehingga dapat meningkatkan kelancaran sistem pembayaran. Hal ini dibukti dengan mendorong percepatan dan perluasan program elektronifikasi untuk transaksi digital dan mendorong transformasi digital di sektor keuangan.

Perkembangan uang elektronik sangatlah pesat, namun dalam implementasinya minat masyarakat untuk menggunakan uang elektronik masih tergolong rendah. Bank Indonesia mengakui bahwa masyarakat di Indonesia telah terbiasa memakai uang kertas, sehingga sulit untuk berpindah ke sistem uang digital. Oleh karenanya, kesadaran dari masyarakat haruslah ditingkatkan agar penggunaan uang elektronik dapat terus berkembang. Uang elektronik menurut Peraturan Bank Indonesia No. 16/8/PBI/2014 yakni alat pembayaran yang diterbitkan atas dasar nilai uang yang disetor terlebih dahulu oleh pemegang kepada penerbit. Nilai uang yang disimpan secara elektronik dalam suatu media seperti server atau *chip* yang digunakan sebagai alat bertansaksi.

Layanan sistem pembayaran yang kini sedang berkembang pada masyarakat secara umum yaitu dengan menggunakan scan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS). QRIS adalah penyatuan berbagai macam QR dari berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) menggunakan QR *Code*. QRIS dirilis Bank Indonesia sejak 17 Agustrus 2019. dan aktif digunakan pada tanggal 1 Januari 2020. Peresmian penggunaan QRIS sebagai QR media pembayaran penggunaan uang elektronik

ini merupakan bentuk nyata dukungan pemerintah terhadap revolusi system pembayaran transaksi era digital.

Peluncuran *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) digadang-gadang menjadi sarana pembayaran wajib berbasis QR dari seluruh aplikasi pembayaran QR di Indonesia. *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) diluncurkan dengan tujuan untuk mempermudah proses transaksi digital yang hanya membutuhkan satu QR *Code* saja. Jika sebelumnya setiap *merchant* bisa memiliki lebih dari satu QR *Code* walaupun jenis pembayaran yang digunakan bermacam-macam. Dengan adanya QRIS tentu memberikan kemudahan dan manfaat bagi pembeli maupun penjual, karena pembayaran non tunai hanya diawasi oleh satu pinyu saja. Adapun manfaat QRIS dalam dunia usaha baik skala kecil, menengah, dan besar sangat memberikan keuntungan dan kemudahan bagi pelaku usaha maupun pembeli.

Pelaku usaha akan diuntungkan dengan kemudahan transaksi dan terhindar dari uang palsu, tidak perlu enyediakan uang kembalian dan keamanannya pun terjamin karena transaksi menggunakan QRIS hanya perlu melakukan scan QR *Code* seperti transfer saldo antar rekening dan semuanya akan tercatat dalam sistem. Untuk masyarakat yang menggunakan QRIS, juga sangat diuntungkan dengan proses transaksi non tunai dimana masyarakat pengguna QRIS tidak perlu membawa uang tunai dan cukup melakukan transaksi menggunakan *smartphone*, dan transaksi akan lebih cepat karena pembeli tidak perlu menunggu kembalian yang biasanya dapat memakan

waktu. Berikut perkembangan dari transaksi dengan memakai QRIS di Indonesia

Sumber : https : //databoks.katadata.co.id /datapublish /2022/05/07/nilai-transaksi-qris-tumbuh-305-pada-februari-2022

Gambar 1.1
Grafik Perkembangan QRIS

Perkembangan dari nilai transaksi QRIS di Indonesia mengalami pertumbuhan pesat pada awal 2022. Menurut data dari Bank Indonesia bahwa nilai transaksi QRIS tumbuh 305.49% menjadi Rp.4,52 triliun pada Februari 2022, setelah dibulan sebelumnya sempat tumbuh sebesar 330.93%. Sementara itu, volume transaksi QRIS juga tumbuh 268,64% menjadi 54,91 juta pada Februari 2022. Pertumbuhan tersebut sejalan dengan tren dari adopsi pembayaran nontunai yang terus menguat dikalangan pedagang.

Pada bulan Februari 2022 jumlah pedagang yang menyediakan layanan pembayaran menggunakan QRIS telah mencapai 15,67 juta (https : //databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/05/07/nilai-transaksi-qris-tumbuh-305-pada-februari-2022).

Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) sebagai alat pembayaran, pengguna mempunyai persepsi tertentu yang mendorong untuk melakukan transaksi menggunakan QRIS. Pengguna berpersepsi apakah dalam menggunakan QRIS tersebut akan memberikan manfaat dan memberikan kemudahan, atau malah beresiko bagi penggunanya. Persepsi pengguna tersebut dapat dijadikan beberapa variabel dengan tujuan menangkap informasi tentang peristiwa yang dialami pengguna saat menggunakan alat pembayaran QRIS tersebut.

Persepsi tersebut pada akhirnya akan menimbulkan kecenderungan dan menghasilkan keputusan masyarakat menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) sebagai alat pembayaran. Dengan penggunaan QRIS memungkinkan transaksi pembayaran menjadi mudah karena pengguna hanya perlu memindai QR code untuk melakukan pembayaran, tanpa perlu membawa uang tunai adau kartu fisik. Persepsi kemanfaatan dari *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) merujuk pada pandangan atau penilaian pengguna terhadap sejauh mana penggunaan QRIS dapat memberikan manfaat atau kemudahan dalam transaksi pembayaran. Hadiyanto (2020) berpendapat bahwa persepsi kemanfaatan akan mempermudah dalam bertransaksi dalam berbelanja. QRIS memungkinkan

transaksi pembayaran menggunakan kode QR yang telah distandarisasi oleh Bank Indonesia. Sehingga mempermudah pengguna dalam melakukan transaksi secara cepat, aman, dan efisien dalam bertransaksi.

Menurut Winardi (2015:97) Kemudahan penggunaan merupakan kepercayaan sesorang dimana dalam penggunaan suatu teknologi dapat digunakan dan dipahami. Kemudahan akan berdampak pada perilaku, yaitu semakin tinggi persepsi seseorang tentang kemudahan menggunakan sistem, maka semakin tinggi pula tingkat penggunaan teknologi. Kemudahan dari QRIS adalah QRIS dapat memfasilitasi transaksi pembayaran digital dengan hampir semua tempat kita bertransaksi, sehingga dapat efisien dalam bertransaksi.

Menurut Jogianto (2011:122) bahwa efisiensi pembayaran digital merupakan ukuran kinerja teknologi dalam mengoptimalkan sumber daya digital untuk mencapai tujuan transaksi secara cepat, akurat dan ekonomis. Dengan melakukan dengan pembayaran digital memungkinkan transaksi dilakukan dalam waktu singkat, baik untuk pembayaran rital maupun transfer antar rekening.

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah mahasiswa pada Universitas Batanghari Jambi. Mahasiswa mempunyai beberapa perspektif yang beragam antara lain dari akademik, sosial maupun budaya. Dengan keberagaman dari mahasisiwa yang datang dari berbagai daerah mmberikan peluang untuk memiliki keberagaman budaya, etnis dan sosial

yang berada dalam satu komunitas pendidikan. Berikut banyak mahasiswa di Universitas Batanghari Jambi selama lima (5) tahun terakhir :

Tabel 1.1
Perkembangan Jumlah Mahasiswa Universitas Batanghari Jambi
Tahun 2020-2024

Tahun	Jumlah Mahasiswa	Perkembangan
2020	4520	-
2021	4007	(11,35)
2022	3354	(16,30)
2023	2802	(16,46)
2024	2770	(1,14)
Rata-Rata		(11,31)

Sumber : BAAK Unbari, 2024

Tabel 1.1 memperlihatkan bahwa tren jumlah mahasiswa secara keseluruhan menurun dimana jumlah mahasiswa tertinggi pada tahun 2020. Dan jumlah mahasiswa Universitas Batanghari Jambi terendah selama lima (5) tahun terakhir pada tahun 2024 sebesar 2770. Adapun penyebaran dari mahasiswa Universitas Batanghari Jambi di tahun 2024 terdiri : Fakultas Kejuruan Ilmu Pendidikan sebesar 227 mahasiswa, Fakultas Ekoomi sebesar 680 mahasiswa, Fakultas Hukum sebesar 617 mahasiswa, Fakultas Pertanian sebesar 218 mahasiswa, Fakultas Teknik sebesar 649 mahasiswa, Prodi Magister 294 mahasiswa. Dengan rata-rata perkembangan jumlah mahasiswa selama 2020-2024 menurun sebesar 11,31%. Penurunan ini menandakan bahwa kecenderungan minat mahasiswa masuk ke Universitas Batanghari Jambi berkurang.

Berikut implementasi dari persepsi kemanfaatan dalam peggunaan QRIS dalam bertransaksi pada mahasiswa Universitas Batanghari Jambi pada

survey awal, dengan responden sebanyak empat puluh (40) responden dari mahasiswa Universitas Batanghari yakni :

Tabel 1.2
Jawaban Persepsi Kemanfaatan

No	Pertanyaan	Ya	%	Tidak	%
1.	QRIS mampu memangkas waktu antrian dan proses pembayaran di berbagai tempat	20	50	20	50
2.	Proses pembayaran dengan QRIS berlangsung cepat tanpa ada penundaan	30	75	10	25
3.	Mudah menggunakan atau memindai barcode QR saat melakukan pembayaran	30	75	10	25
4.	QRIS dapat menjangkau baik di perkotaan maupun di pedesaan	10	25	30	75
5.	Mekanisme QRIS memiliki anti penipuan yang efektif dengan dilakukan verifikasi	20	50	20	50
6.	Sistem pembayaran dengan QRIS aman dan dapat dipercaya	30	75	10	25
7.	Informasi layanan transaksi QRIS mudah diakses dan dipahami	20	50	20	50

Sumber : Data Primer, 2024

Tabel 1.2, dari jawaban persepsi kemanfaatan bahwa responden mempunyai nilai dari persepsi kemanfaatan mempunyai dampak yang sangat baik terhadap proses dari transaksi. Pada pertanyaan no.2, responden merasa dengan memakai QRIS pembayaran transaksi berlangsung cepat dan tidak mendapat halangan ataupun penundaan. Pertanyaan no.3 jawaban responden bahwa mudah menggunakan atau memindai barcode dari QRIS saat melakukan pembayaran pada merchant. Sedangkan pada pertanyaan no.5, jawaban responden bahwa sistem pembayaran dengan QRIS merasa aman dan

dapat dipercaya. Dilain pihak pada jawaban pertanyaan no.4 responden merasa pembayaran dengan menggunakan QRIS mempunyai jangkauan hanya pada daerah perkotaan dan tidak semua daerah pedesaan dapat dijangkau.

Berikut implementasi dari variabel kemudahan pnggunaan QRIS dapat terlihat pada tabel berikut :

Tabel 1.3
Jawaban Kemudahan QRIS

No	Pertanyaan	Ya	%	Tidak	%
1.	QRIS mudah dalam penggunaan seperti cara kerja, layanan dan mendaftar	30	75	10	25
2.	Informasi-informasi yang diberikan QRIS mudah dipahami dan penyajiannya menarik	20	50	20	50
3.	Pemindaian kode QR mudah digunakan dengan segala perangkat komunikasi	30	75	10	25
4.	Dengan QRIS mudah melakukan pembayaran, memilih metode pembayaran dan mengkonfirmasi transaksi	30	75	10	25
5.	QRIS memberikan informasi transaksi yang teroganisir, mudah dicari dan mudah diunduh	30	75	10	25
6.	Pada QRIS pengguna memiliki kemudahan dalam mengelola pengaturan notifikasi, limit transaksi dan keamanan	20	50	20	50

Sumber Data : Data Primer, 2024

Tabel 1.3, jawaban responden atas pertanyaan dari variabel persepsi kemudahan QRIS, bahwa dari enam (6) pertanyaan yang diberikan kepada responden menyatakan mempunyai persepsi kemudahan penggunaan QRIS. Maknanya kemudahan QRIS dalam bertransaksi merupakan hasil dari

perpaduan antara desain yang sederhana, standarisasi yang kuat, fitur-fitur yang memudahkan dalam bertansaksi.

QRIS telah menjadi solusi pembayaran digital yang efektif bagi responden yang membantu mempermudah transaksi dan mendorong inklusi keuangan. Dan banyak merchant telah mengadopsi QRIS sebagai metode pembayaran, sehingga semakin mudah bagi pengguna untuk menemukan tempat yang menerima pembayaran dengan QRIS. Peneliti Suryani dkk (2021) berpendapat semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang yang dapat didasarkan dari pengetahuan tentang kemanfaatan keuangan maka semakin meningkat pula penggunaan seseorang atas keuangan tersebut.

Berikut ilustrasi dari efisiensi pembayaran digital pada tabel sebagai berukut :

Tabel 1.4
Jawaban Responden Tentang Efisiensi Pembayaran Digital

No	Pertanyaan	Ya	%	Tidak	%
1.	Waktu rata-rata QRIS lebih cepat dengan metode pembayaran lainnya	30	75	10	25
2.	Biaya transaksi pada QRIS lebih rendah dibandingkan dengan metode pembayaran lainnya	20	50	20	50
3.	QRIS dapat membantu pengguna mengelola keuangan dengan lebih efisien	20	50	20	50
4.	QRIS mudah dan cepat mengembalikan dana bila terjadi kesalahan dan pembatalan transaksi	20	50	20	50
5.	Sistim QRIS terintegrasi dengan baik dengan berbagai platform dan layanan	30	75	10	25

Sumber : Data Primer, 2024

Tabel 1.4, dari jawaban responden tentang efisiensi pembayaran bahwa responden mempunyai nilai dari efisiensi pembayaran mempunyai dampak yang sangat baik terhadap penggunaan pembayaran digital tersebut. Pada pertanyaan no.1, dimana jawaban responden bahwa waktu rata-rata menggunakan pembayaran dengan QRIS lebih cepat daripada pembayaran dengan menggunakan metode lain. Sedangkan pertanyaan no.5, bahwa sistem pembayaran dengan QRIS dapat terintegrasi dengan baik dengan berbagai platfom dan layanan yang ada.

Pada penelitian terdahulu Rangkuti (2024), berpendapat persepsi kemanfaatan berpengaruh terhadap efisiensi pembayaran digital. Dan kemudahan QRIS berpengaruh terhadap efisiensi pembayaran digital. Sedangkan keterpengaruhan kedua variabel tersebut sebesar 66,7% terhadap efisiensi pembayaran digital. secara parsial persepsi manfaat berpengaruh terhadap keputusan menggunakan uang elektronik (QRIS). Ningsing dkk (2021) sependapat bahwa secara parsial persepsi kemudahaan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan uang elektronik (QRIS). Dilain pihak Nasih dkk (2024) berpendapat persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan QRIS. Dan persepsi kemanfaatan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan QRIS. Pendapat ini sejalan dengan penelitian dari Irvianti dkk (2023) mengatakan bahwa kemanfaatan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan QRIS dan berhubungan positif dengan penggunaan QRIS.

Dari uraian-uraian terdahulu dan fenomena yang tergambar, maka peneliti bermaksud ingin meneliti lebih empiris dan fokus pada objek penelitian yang berjudul : **"PENGARUH PERSEPSI KEMANFAATAN DAN KEMUDAHAN *QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD* (QRIS) TERHADAP EFISIENSI PEMBAYARAN DIGITAL PADA MAHASISWA UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI"**

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini merupakan gambaran yang jelas tentang inti dari suatu masalah yang diangkat. Adapun identifikasi masalah sebagai berikut :

1) Perkembangan nilai transaksi QRIS di Indonesia mengalami pertumbuhan yang baik dan terlihat trennya mengarah peningkatan, dimana peningkatan tersebut masih dapat ditingkatkan.
2) Pada survey awal, jawaban responden tentang persepsi kemanfaatan QRIS cukup baik terhadap proses pembayaran transaksi yang dilakukan oleh responden, namun perlu juga dilakukan sosialisasi tentang penggunaan QRIS yang lebih meluas.
3) Jawaban responden tentang kemudahan penggunaan QRIS sangat baik diterima oleh responden, walaupun perlu dipermudah mendapatkan infomasi-informasi tentang penggunaan QRIS.
4) Jawaban responden tentang efisiensi pembayaran digital sangat baik, dan perlu dilakukan terobosan-terobosan yang lebih inovatif bagi pengguna.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah terdahulu, maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

1) Bagaimana gambaran dari persepsi kemanfaatan dan kemudahaan QRIS terhadap efisiensi pembayaran digital pada mahasiswa Universitas Batanghari Jambi ?
2) Bagaimana secara simultan pengaruh persepsi kemanfaatan dan kemudahaan QRIS terhadap efisiensi pembayaran digital pada mahasiswa Universitas Batanghari Jambi ?
3) Bagaimana secara parsial pengaruh persepsi kemanfaatan dan kemudahaan QRIS terhadap efisiensi pembayaran digital pada mahasiswa Universitas Batanghari Jambi ?

1.4 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah terdahulu, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1) Untuk mengetahui gambaran dan deskripsi persepsi kemanfaat dan kemudahaan QRIS terhadap efisiensi pembayaran digital pada mahasiswa Universitas Batanghari Jambi
2) Untuk mengetahui dan menganalisis secara simultan pengaruh persepsi kemanfaatan dan kemudahaan QRIS terhadap efisiensi pembayaran digital pada mahasiswa Universitas Batanghari Jambi

3) Untuk mengetahui dan menganalisis secara parsial pengaruh persepsi kemanfaatan dan kemudahaan QRIS terhadap efisiensi pembayaran digital pada mahasiswa Universitas Batanghari Jambi

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini, diharapkan mempunyai dua (2) manfaat yang dijabarkan sebagai berikut :

1) Manfaat Akademis

Bagi peneliti agar dapat menambah ilmu, wawasan dan pengalaman khususnya mengenai manajemen keuangan tentang keuangan digital. Selanjutnya dapat sebagai referensi pada penelitian yang membahas makna yang sama dengan penelitian ini

2) Manfaat Praktis

Bagi pihak yang berkepentingan akan hasil penelitian ini dapat di gunakan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan strategi dalam pengelolaan keuangan.

B A B II
TINJAUAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Konsep Manajemen

Menurut Manulang (2011:5) Manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan sumber daya untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Sedangkan manajemen menurut Siswanto (2016:7) adalah seni dan ilmu dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian dan pengendalian terhadap orang dan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan. Jadi, dengan kata lain Manajemen adalah sebagai sebuah proses perencanaan, perorganisasian, pengarahan, dan pengawasan sumber daya untuk mencapai sasaran efektif dan efisien. Jadi manajemen merupakan alat untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Manajemen yang baik akan memudahkan terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat. Dengan manajemen, daya guna dan hasil guna unsur-unsur manajemen akan dapat ditingkatkan. Menurut Hasibuan (2012:12) Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu". Unsur-unsur manajemen terdiri dari *man*, *money*, *methode*, *machines*, *materials* dan *market.* Adapun fungsi-fungsi manajemen tersebut dijelaskan sebagai berikut :

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan kegiatan memilih, menghubungkan fakta dan membuat serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Perencanaan adalah fungsi dasar (fundamental) manajemen. Manajemen pasti berangkat dari sebuah perencanaan, karena fungsi-fungsi yang lain akan efektif dan efisien apabila terlebih dahulu direncanakan dengan baik.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokan dan pengaturan berbagai aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas yang dilakukan, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut. Pengorganisasian dapat pula dirumuskan sebagai keseluruhan aktivitas manajemen dalam mengelompokkan orang-orang serta penetapan tugas, fungsi, wewenang serta tanggung jawab masing-masing dengan tujuan tercapainya aktivitas-aktivitas yang berdaya guna dan berhasil guna dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

c. Pengarahan (*Actuating*)

Pengarahan adalah membuat semua anggota kelompok agar bekerja sama dan bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai tujuan sesuai

dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian.

d. Pengawasan/Pengendalian (*Controlling*)

Pengawasan/Pengendalian merupakan proses penentuan apa yang harus dicapai, apa yang sedang dilaksanakan, penilaian pelaksanaan sesuai dengan standar dan evaluasi.

2.1.2 Konsep Manajemen Keuangan

Menurut Riyanto (2018:4), bahwa : Keseluruhan aktivitas yang bersangkutan dengan usaha untuk mendapatkan dana dan menggunakan atau mengalokasikan dana tersebut disebut Manajemen Keuangan. Sedangkan Menurut Sartono (2014:6), Manajemen Keuangan atau sering disebut pembelanjaan dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien.

Menurut Martono dan Harjito (2014:4) dinyatakan bahwa : Manajemen Keuangan (*Financial Manajemen*) atau dalam literatur lain disebut pembelanjaan adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana dan mengelola asset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh. Dengan kata lain manajemen keuangan merupakan manajemen (pengelolaan) mengenai bagaimana memperoleh asset, mendanai asset dan mengelola asset untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut Husnan dan Pudjiastuti (2014:3), menyatakan bahwa : Manajemen Keuangan menyangkut kegiatan

perencanaan, analisis dan pengendalian kegiatan keuangan. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen manajemen keuangan adalah keseluruhan aktivitas atau proses pengambilan keputusan dalam bidang keuangan yang berkenaan dengan upaya untuk memperoleh dana, menggunakan, mengelola asset sesuai tujuan perusahaan dan menggunakannya untuk investasi maupun pembelanjaan secara efisien. Menurut Kamaludin dan Indriani (2012:1) dinyatakan bahwa : Manajemen keuangan dapat didefinisikan sebagai upaya dan kegiatan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan. Definisi lain juga dapat diartikan sebagai upaya untuk mendapatkan dana dengan cara yang paling menguntungkan serta mengalokasikan dana secara efisien dalam perusahaan sebagai sarana untuk mencapai sasaran bagi kekayaan pemegang saham.

2.1.3 Laporan Keuangan

Menurut Fahmi (2014:21) Laporan keuangan merupakan informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial. Laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Menurut Kasmir (2013:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Sedangkan menurut Munawir (2014:2) laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara

data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Selanjutnya menurut Sunyoto (2013:9) laporan keuangan adalah proses analisis dan penilaian yang membantu dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sudah sewajarnya diajukan. Menurut Nilasari dan Wiludjeng (2016:164) laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses pencatatan keuangan yang merupakan pencerminan dari prestasi manajemen perusahaan pada suatu periode tertentu. Dalam melakukan penelitian pada suatu perusahaan diperlukan suatu alat yang dapat digunakan untuk mengetahui gambaran perusahaan secara menyeluruh mengenai pengelolaan dana. Pengelolaan dana bisa diketahui melalui laporan keuangan perusahaan, dimana laporan keuangan merupakan suatu alat yang sangat penting. Menurut Munawir (2014:3) laporan keuangan dapat digunakan untuk :

1. Mengukur tingkat biaya dari berbagai kegiatan perusahaan.
2. Untuk menentukan/mengukur efisiensi tiap-tiap bagian, prosese atau produksi serta untuk menentukan derajat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.
3. Untuk menilai dan mengukur hasil kerja tiap-tiap individu yang telah diserahi wewenang dan tanggung jawab.
4. Untuk menentukan perlu tidaknya digunakan kebijaksanaan atau prosedur yang baru untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Berikut ini beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
8. Informasi keuangan lainnya.

Tujuan utamanya laporan keuangan adalah untuk kepentingan pemilik dan manajemen perusahaan dan memberikan informasi kepada berbagai pihak yang sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan ditujukan untuk memenuhi kepentingan berbagai pihak, baik pihak intern maupun

ekstern perusahaan. Berikut ini penjelasan masing-masing pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan menurut Kasmir (2013:19-20).

1. Pemilik, guna melihat perkembangan dan kemajuan perusahaan serta deviden yang diperolehnya.
2. Manajemen, untuk menilai kinerjanya selama periode tertentu.
3. Kreditor, untuk menilai kelayakan perusahaan dalam memperoleh pinjaman dan kemampuan membayar pinjaman.
4. Pemerintah, untuk menilai kepatuhan perusahaan untuk membayar kewajibannya kepada pemerintah.
5. Investor, untuk menilai prospek usaha tersebut ke depan, apakah mampu memberikan dividen dan nilai saham seperti yang diinginkan.

Dalam praktiknya, secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang bisa disusun, yaitu : Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas, dan Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan.

1. Neraca

   Neraca merupakan salah satu laporan keuangan yang terpenting bagi perusahaan. Oleh karena itu, setiap perusahaan diharuskan untuk menyajikan laporan keuangan dalam bentuk neraca. Menurut Horne dalam Kasmir, (2013:30) , neraca adalah ringkasan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu yang menunjukkan total aktiva dengan total kewajiban ditambah total ekuitas pemilik. Menurut Munawir (2014:13), Neraca adalah laporan yang sistematis tentang aktiva (*assets*),

hutang (*liabilities*) serta modal dari suatu perusahaan pada suatu saat tertentu, dengan tujuan untuk menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu tanggal tertentu, biasanya pada waktu dimana buku-buku ditutup dan ditentukan sisanya pada suatu akhir tahun fiskal atau tahun kalender. Menurut Djarwanto dalam Sunyoto (2013:25) neraca adalah diturunkan dari istilah *balance sheet, statement of financial position, statement of financial condition, atau statement of resources and liabilities* atau neraca adalah suatu laporan sistematis tentang aktiva, utang, dan modal sendiri (*owners equity*) dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Biasanya pada saat buku ditutup yaitu akhir bulan, akhir triwulan, atau akhir tahun. Menurut jusup neraca disebut juga laporan posisi keuangan yaitu sautu daftar yang menggambarkan aktiva atau harta kekayaan, kewajiban dan modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Sedangkan menurut Mardiasmo neraca adalah "ikhtisar yang memberikan gambaran posisi keuangan perusahaan pada suatu saat tertentu, yang disusun secara sistematis". Posisi keuangan adalah posisi aktiva, utang, dan modal perusahaan pada saat atau tanggal tertentu, yaitu akhir periode tertentu. Komponen neraca terdiri dari :

a. Aktiva

   Aktiva adalah harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu. Aktiva meliputi biaya-biaya yang tidak dibebankan kepada penghasilan waktu yang lalu dan

yang msih akam memberikan manfaat ekonomis dalam usaha untuk memperoleh penghasilan dimasa yang akan datang. Klasifikasi aktiva terdiri dari aktiva lancar, aktiva tidak lancar dan aktiva lainnya (Kasmir, 2013:39). Menurut Sunyoto (2013:26) Aktiva adalah merupakan bentuk dari penanaman modal perusahaan. Bentuknya dapat berupa harta kekayaan atau hak atas kekayaan atau jasa yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan. Sedangkan menurut Munawir (2014:14) Aktiva adalah harta tidak terbatas pada kekayaan perusahaan yang berwujud saja tetapi juga termasuk pengeluaran-pengeluaran yang belum dialokasikan (*deffered charges*) atau biaya yang masih harus dialokasikan pada penghasilan yang akan datang, serta aktiva yang tidak berwujud lainnya (*intangible assets*) misalnya goodwill, hak patent, hak menerbitkan dan sebagainya.

b. Utang

Menurut Munawir (2014:18), Utang adalah semua kewajiban keuangan peusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, di mana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor. Menurut Djarwanto dalam (Sunyoto 2013:30) Utang adalah menunjukkan sumber modal yang berasal dari kreditur. Dalam jangka waktu tertentu pihak perusahaan wajib membayar kembali atau wajib memenuhi tagihan yang berasal dari pihak luar tersebut. Menurut Fahmi (2014:160) Utang merupakan kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan yang bersumber dari dana eksternal

baik yang berasal dari sumber pinjaman perbankan, leasing, penjualan obligasi dan sejenisnya. Sedangkan menurut Harahap dalam (Fahmi 2014:160) bahwa, "kewajiban (hutang) adalah saldo kredit atau jumlah yang harus dipindahkan dari saat tutup buku ke periode tahun berikutnya berdasarkan pencatatan yang sesuai dengan prinsip akuntansi (saldo kredit bukan akibat saldo negatif aktiva)". Klasifikasi hutang antara lain hutang lancar (jangka pendek) dan utang tidak lancar (jangka panjang).

c. Modal

Menurut Sunyoto (2013:32) modal adalah bagian hak pemilik dalam perusahaan, yaitu selisih antara aktiva dan utang yang ada. Sedangkan menurut Munawir (2014:19) modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya. Komponen modal menurut Kasmir (2013:44) antara lain modal yang disetor,laba yang ditahan, dan cadangan laba.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi menurutt Kasmir (2013:45) yaitu ringkasan pendapatan dan biaya perusahaan selama periode tertentu diakhiri dengan laba atau rugi pada periode tersebut. Laporan laba rugi terdiri dari penghasilan dan biaya perusahan pada periode tertentu, biasanya untuk satu tahun atau tiap semester enam bulan atau tiga bulan.

Laporan laba rugi menurut Sugiono dan Untung (2018:20) adalah laporan ringkas tentang jenis dan jumlah pendapatan atau hasil penjualan yang diperoleh perusahaan selama periode tertentu, biaya selama masa itu dan keuntungan atau kerugian yang diderita selama periode tersebut (misalnya = satu bulan, per kuartal dan per tahun, dsb). Menurut Sunyoto (2013:41) laporan laba rugi adalah merupakan ikhtisar yang disusun secara sistematis berisikan data yang mencakup seluruh pendapatan atau revenue perusahaan dan seluruh beban perusahaan untuk tahun buku bersangkutan. Sedangkan menurut Munawir (2014:26) laporan laba rugi merupakan suatu laporan sistematis tentang penghasilan, biaya, rugi laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan selam periode tertentu.

2.1.4 Uang Digital

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat, termasuk pada sistem pembayaran memberikan inovasi sehingga dapat membantu masyarakat dalam bertransaksi menjadi lebih mudah dan efisien, salah satu inovasi sistem pembayaran di Indonesia yaitu uang elektronik atau *electronic money* (e-money). Menurut Firmansyah dan Dacholfany (2018:80) uang elektronik merupakan uang berbentuk non fisik yang telah disetorkan kepada penerbit uang elektronik kemudian nilai uangnya disimpan dalam suatu media berupa media elektronik dan diakui secara sah sebagai alat pembayaran yang digunakan dalam melakukan transaksi. Uang elektronik memiliki fungsi sebagai alat pembayaran yang

berbentuk uang non fisik kepada pedagang yang telah bekerja sama dengan penerbit uang elektronik, nilai uang elektronik akan tersimpan pada media server atau chip yang berasal dari penyetoran nilai uang yang dilakukan oleh pengguna uang elektronik (Usman, 2017:140). Pengertian uang elektronik menurut Bank of International Settlements, menjelaskan bahwa " *E-money products are defined here as "stored-value" or "prepaid" products in which a record of the funds or "value" available to a consumer is stored on an electronic device in the consumer's possession*." Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/6/PBI/2018 Tentang Uang Elektronik, menjelaskan uang elektronik secara rinci sebagai berikut : Uang elektronik adalah instrumen pembayaran yang memenuhi unsur sebagai berikut: a. diterbitkan atas dasar nilai uang yang disetor terlebih dahulu kepada penerbit; b. nilai uang disimpan secara elektronik dalam suatu media server atau chip; dan c. nilai uang elektronik yang dikelola oleh penerbit bukan merupakan simpanan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang yang mengatur mengenai perbankan.

2.1.5 *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS)

QRIS merupakan standar *QR Code* pembayaran yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosoasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) untuk sistem pembayaran non tunai berbasis server di Indonesia. QRIS dirilis Bank Indonesia sejak 17 Agustus 2019, namun aktif digunakan pada tanggal 01 Januari tahun 2020. QRIS dikembangkan sebagai produk dari industri sistem pembayaran bersama dengan Bank

Indonesia, agar proses transaksi dengan *QR Code* dapat lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. Semua Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran yang akan menggunakan *QR Code* Pembayaran wajib menerapkan QRIS.

Standar Nasional *QR Code* diperlukan untuk mengantisipasi inovasi teknologi dan perkembangan kanal pembayaran menggunakan *QR Code* yang berpotensi menimbulkan fragmentasi baru di industri sistem pembayaran, serta untuk memperluas akseptasi pembayaran non tunai nasional secara lebih efisien. Dengan satu *QR Code*, penyedia barang dan jasa(merchant) tidak perlu memiliki berbagai jenis QR Code dari berbagai penerbit Bank Indonesia meluncurkan *standard Quick Response (QR) Code* untuk pembayaran melalui aplikasi uang elektronik *server based*, dompet elektronik, atau mobile banking yang disebut *QR Code Indonesian Standard*, bertepatan dengan Hari Ulang Tahun (HUT) ke– 74 Kemerdekaan RI, pada 17 Agustus 2019 di Jakarta. Peluncuran QRIS merupakan salah satu implementasi Visi Sistem Pembayaran Indonesia (SPI) tahun 2025, yang telah dicanangkan pada Mei 2019 lalu. ketentuan QRIS dapat dilihat pada No.21/16/PADG/2019 tentang Implementasi *Standar Nasional Quick Response Code* untuk Pembayaran QRIS sendiri merupakan bentuk dari penyederhanaan proses transaksi melalui platform digital yang mana sebelumnya banyak bermunculan berbagai *QR Code* dari berbagai macam Penyelenggara Jas Sistem Pembayaran (PJSP), dengan banyaknya *QR Code* dari berbagai perusahaan yang berbeda maka keamanan dalam bertransaksi pun tidak

terjamin, oleh karena itu dengan adanya QRIS dapat menjadi salah satu cara agar keamanan bertransaksi melalui platfrom digital dapat terjamin

Karakteristik QRIS

Adapun karakter QRIS yang memiliki nama UNGGUL yaitu kepanjangan dari :

U – Universal. QRIS merupakan jenis pembayaran yang dapat menerima pembayaran dari aplikasi pembayaran manapun berbasis digital yang menggunakan *QR Code*. Dengan begitu masyarakat tidak perlu khawatir jika tidak memiliki salah satu dari aplikasi tersebut.

G – Gampang. QRIS sangat mudah digunakan oleh berbagai kalangan masyarakat yaitu hanya membutuhkan satu aplikasi pembayaran dan dilakukan melalui *smartphone*, lalu pengguna cukup scan kode QR yang telah disediakan oleh penjual. Dan penjual hanya membutuhkan satu (1) *QR Code* yang sudah bisa menerima berbagai pembayaran dari PJSP manapun.

U – Untung. Keuntungan yang diperoleh dari pihak pengguna yaitu dapat menggunakan satu aplikasi pembayaran yang bisa digunakan dalam bertransaksi dengan *QR Code* dari PJSP manapun tanpa harus repot membawa uang tunai. Keuntungan yang diperoleh dari pihak penjual yaitu penjual cukup memiliki minimal satu akun untuk menerima semua pembayarandari PJSP manapun.

L – Langsung. Proses pembayaran menggunakan QRIS dapat diproses dengan cepat dan lebih efisien, sehingga *merchant* dan pelanggan akan

mendapatkan notifikasi pemberitahuan secara langsung, maka akan terhindar dari penipuan.

Jenis Pembayaran Menggunakan QRIS

1) *Merchant Presented Mode* (MPM) Statis. Pada metode ini merchant atau pedagang hanya memerlukan satu *QR Code* yang diprint dan dipajang, dengan begitu pengguna dengan mudah melakukan transaksi pembayaran melalui ponsel pribadi masing-masih dengan cara scan *QR Code* tersebut lalu mengetikkan nominal yang harus dibayarkan. Dengan metode ini pedagang memiliki keuntungan yaitu seluruh transaksi dapat tercatat dengan baik dan akan tertera notifikasi jika sudah melakukan transaksi tanpa perlu pengecekan. Metode ini cocok digunakan untuk pedagang skala mikro dan kecil.
2) *Merchant Presented Mode* (MPM) Dinamis. Pada metode ini merchant atau pedagang perlu mengeluarkan *QR Code* melalui suatu device seperti mesin EDC (*electronic data capture*) ataupun ponsel. Cara penggunaanya pada metode ini yaitu pedagang harus memasukkan nominal terlebih dahulu kemudian pelanggan melakukan scan QRIS yang tercetak lalu pelanggan dapat melakukan pembayaran. Metode ini cocok digunakan oleh pedagang skala usaha menengah dan besar.
3) *Costumer Presented Mode* (CPM). Pada metode ini pelanggan hanya menunjukkan *QR Code* yang ditampilkan dari aplikasi pembayaran pelanggan untuk di scan oleh pedagang, sehingga pembayaran akan otomatis terbayarkan. Metode ini pun cocok untuk *merchant* yang

membutuhkan waktu cepat dalam bertransaksi seperti penyedia jasa transportasi, parkir, dan ritel mode.

2.1.6 Persepsi Kemanfaatan

2.1.6.1 Konsep Persepsi Kemanfaatan

Menurut Jogianto (2011:97) bahwa persepsi kemanfaatan merupakan penilaian subjektif pengguna tentang manfaat teknologi pembayaran digital berdasarkan pertimbangan rasional dan pengalaman individual. Persepsi manfaat merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja dari pekerjaannya. Persepsi manfaat didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang yakin bahwa sistem informasi tertentu akan meningkatkan kinerjanya. Dengan kinerja yang meningkat dapat menghasilkan keuntungan yang lebih baik dari segi fisik maupun non fisik, seperti hasil yang diperoleh akan lebih cepat dan dengan hasil yang lebih memuaskan dibandingkan tidak menggunakan teknologi tersebut (Fatmawati, 2020).

Manfaat teknologi juga mempengaruhi kemudahan, namun tidak sebaliknya. Dikarenakan pengguna teknologi akan memakai sistem tersebut jika bermanfaat, baik sistem itu mudah digunakan atau tidak. Ukuran persepsi manfaat dirasakan meliputi peningkatan kinerja, produktivitas, manfaat secara keseluruhan, penghematan waktu, dan peningkatan kinerja pekerjaan. Persepsi kemanfaatan dari *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) merujuk pada pandangan

atau penilaian pengguna terhadap sejauh mana penggunaan QRIS dapat memberikan manfaat atau kemudahan dalam transaksi pembayaran. Hadiyanto (2020) berpendapat bahwa persepsi kemanfaatan sebagai metode pembyaran digital di Indonesia akan mempermudah dalam bertransaksi dalam berbelanja. QRIS memungkinkan transaksi pembayaran menggunakan kode QR yang telah distandarisasi oleh Bank Indonesia, sehingga mempermudah pengguna dalam melakukan transaksi secara cepat, aman, dan efisien. Persepsi ini dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kemudahan penggunaan, kecepatan transaksi, tingkat kenyamanan, serta kepercayaan terhadap sistem pembayaran tersebut.

2.1.6.2 Dimensi Persepsi Kemanfaatan

Menurut Jogianto (2011:98), beberapa dimensi yang dapat digunakan untuk mengukur persepsi manfaat penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) yaitu sebagai berikut :

1) Efisiensi, dalam melakukan transaksi pembayaran. Dengan menggunakan QRIS dapat meminimalisis waktu dalam transaksi pembayaran yang mana sebelumnya menggunakan uang tunai memakan waktu lebih lama saat bertransaksi Peningkatan efektifitas dalam penggunaan system. Dalam penggunaan QRIS mampu meningkatkan efektifitas yang mana pengguna dengan mudah mengeluarkan sejumlah uang tunai untuk proses pembayaran yaitu

cukup melakukan scan barcode yang telah disediakan penjual dan secara langsung nominal/jumlah saldo akan berkurang sesuai dengan nominal yang seharusnya dibayarkan serta penjual tidak perlu kesusahan untuk memberikan kembalian. Efektifitas juga berhubungan dengan sejauh mana transaksi pembayaran ini bisa memberikan hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan.

2) Kemudahan Penggunaan. Dengan menggunakan QRIS akan memberikan kemudahan dalam memidai pada pembayaran dan dapat menggunakan berbagai perangkat. Adapun jangkau dari pembayaran saat ini selain di perkotaan juga telah sampai kepelosok-pelosok daerah.
3) Keamanan bagi penggunaan. Dalam hal kerahasian pribadi, pengguna juga merasa dilindungi dari penipuan ataupun hal yang lainnya. Ini dikarenakan system dapat diamankan oleh system QRIS tersebut dan mudah diakses oleh pengguna.

Sedangkan pendapat dari Hadiyanto (2020) dimensi persepsi kemanfatan QRIS adalah sebagai berikut :

1) Kemudahaan Penggunaan. Dimensi ini berkaitan dengan sejauh mana pengguna merasa bahwa QRIS mudah digunakan tanpa memerlukan keterampilan teknis yang tinggi.
2) Kecepatan Tansaksi. Dimensi ini menggambarkan seberapa cepat proses pembayaran dilakukan menggunakan QRIS, yang memberikan efisiensi waktu bagi pengguna

3) Keamanan. Aspek ini mengukur tingkat kepercayaan pengguna terhadap keamanan data dan transaksi yang dilakukan dengan menggunakan QRIS.
4) Kenyamanan. Demensi ini merujuk pada kenyamanan yang dirasakan pengguna dalam menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran.

2.1.6.3 Indikator Persepsi Kemanfaatan

Indikator merupakan alat penting dalam analisis dan evaluasi karena memberikan cara yang sistematis untuk mengukur dan menilai berbagai aspek dari suatu fenomena. Berikut indikator dari persepsi kemanfaatan adalah : (Jogianto,2011:99).

1) Efisiensi Pembayaran, artinya sejauh mana QRIS dapat mempercepat dan mempermudah proses transaksi pembayaran
2) Aman, artinya proses pembayaran tanpa melalui dan kontak fisik di waktu proses pembayaran
3) Cepat, artinya pembayaran dengan QRIS
4) Mudah, artinya saat pembayaran dengan QRIS memidai QR mudah
5) Kompatibel, artinya QRIS dapat digunakan oleh berbagai perangkat.
6) Terjangkau, artinya QRIS mempunyai jangkauan dari perkotaan sampai di pedesaan
7) Terlindung, artinya saat penggunaan data pribadi terlindungi.
8) Anti penipuan, artinya mekanisme QRIS efektif melindungi pengguna terhadap penipuan.

9) Dapat dipercaya, system pembayaran dengan QRIS dapat dipercaya
10) Mudah dipahami, artinya informasi dari layanan mudah diakses dan dimengerti pengguna

Sedangkan dari Hadiyanto (2020) tentang indicator dari persepsi kemanfaatan QRIS adalah :

1) Nyaman dalam menggunakan QRIS diwaktu bertransaksi.
2) Proses pembayaran QRIS cepat dan tidak memerlukan bayak langkah
3) Menggunakan QRIS lebih cepat dibandingkan dengan metode pemabayaran lain
4) Pembayaran QRIS dapat diselesaikan dalam waktu singkat
5) Pengguna merasa aman dan terjamin dalam setiap transaksi
6) QRIS memberikan perlingungan terhadap data pribadi dan informasi transaksi.

2.1.7 Kemudahan QRIS

2.1.7.1 Konsep Kemudahan QRIS

Menurut Winardi (2015:97) Kemudahan penggunaan merupakan kepercayaan sesorang dimana dalam penggunaan suatu teknologi dapat digunakan dan dipahami. Kemudahan akan berdampak pada perilaku, yaitu semakin tinggi persepsi seseorang tentang kemudahan menggunakan sistem, maka semakin tinggi pula tingkat penggunaan teknologi. Persepsi kemudahan penggunaan dalam menggunakan teknologi dipengaruhi beberapa faktor, antara lain :

1) Faktor pertama berfokus pada teknologi itu sendiri, ontohnya pengalaman pengguna terhadap penggunaan teknologi yang sejenis.
2) Faktor kedua adalah reputasi akan teknologi tersebut yang diperoleh pengguna. Reputasi yang baik yang didengar oleh pengguna akan mendorong keyakinan pengguna terhadap kemudahan penggunaan teknologi tersebut.
3) Faktor ketiga yang mempengaruhi persepsi pengguna terhadap kemudahan menggunakan teknologi adalah tersedianya mekanisme pendukung yang handal. Mekanisme pendukung yang terpercaya akan membuat pengguna merasa nyaman dan merasa yakin, bahwa terdapat mekanisme pendukung yang handal jika terjadi kesulitan dalam menggunakan teknologi, maka mendorong persepsi pengguna ke arah lebih positif.

Sedangkan menurut Thio (2020) berpendapat bahwa kemudahan dari QRIS adalah QRIS dapat memfasilitasi transaksi pembayaran digital dengan hampir semua tempat kita bertransaksi. Selanjutnya dapat di jabarkan sebagai berikut :

1) Universal – Satu kode QR dapat digunakan untuk berbagai penyedia layanan pembayaran.
2) Mudah & Cepat – Pengguna hanya perlu memindai kode QR untuk melakukan transaksi tanpa perlu membawa uang tunai dan cukup hanya sekali dalam memindai.

3) Efisien – Mengurangi ketergantungan pada uang tunai dan mempercepat proses pembayaran.
4) Keamanan Terjamin – Sistem QRIS diawasi oleh Bank Indonesia untuk memastikan keamanan transaksi.
5) Dapat Digunakan di Berbagai Merchant – Baik usaha kecil maupun besar dapat menerima pembayaran dengan satu standar kode QR dan hamper semua pelosok di Indonesia menggunakan QRIS.

2.1.7.2 Dimensi Persepsi Kemudahan

Persepsi kemudahan penggunaan memiliki beberapa sumber indikator yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur meliputi sebagai berikut (Thio,2020) :

1) Kemudahan akses. Pengguna mudah menggunakan layanan sistem dapat diperoleh dari agen layanan keuangan digital ataupun akses pribadi melalui *smartphone*. Apabila seseorang dapat memahami suatu teknologi dengan mudah maka dianggap teknologi tersebut mudah digunakan. Dan dalam proses mendaftar dan verifikasi harus cepat, intutif dan mudah dipahami..
2) Kemudahan Pemindaian, Penggunaan dengan mudah menggunakan segala perangkat untuk memindai. Sistim mempunyai aplikasi yang fleksibel, cepat dan akurat. Dan mudah dilakukan pembayaran serta konfirmasi yang cepat. segala perangkat, akurat, mudah memilih

3) Kemudahan Pemantauan, Dalam mengakses riwayat transaksi tidak memerlukan waktu lama dan memberikan informasi transaksi dan mudah diunduh. Dan dapat diatur notifikasi dan limit transaksi yang disukai. Riwayat transaksi, terorganisir, mudah pengaturan

2.1.7.3 Indikator Persepsi Kemudahan

Adapun indikator dari persepsi kemudahan penggunaan yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur meliputi sebagai berikut : (Thio,2020)

1) Mudah penggunaan, artinya pengguna mudah menggunakannya dalam mendaftar, mudah dipahami informasinya dan pengaktifan cepat.
2) Dapat digunakan semua perangkat
3) Sistim akurat
4) Metode pembayaran simple
5) Mudah diakses, artinya pengguna mudah mengakses riwayat transaksi, informasi yang diinginkan
6) Mudah mengelola, maknanya pengguna QRIS mudah mengelola pengaturan dan keamanan.

2.1.8 Efisiensi Pembayaran

2.1.8.1 Konsep Efisiensi Pembayaran

Efisiensi merupakan cara (usaha, kerja) dalam menjalankan sesuatu (dengan tidak membuang waktu, tenaga, biaya), kedayagunaan, ketepatgunaan, kesangkilan. Bekerja dengan efisiensi adalah bekerja dengan gerakan, usaha, waktu, yang sedikit mungkin. Menurut

Jogianto (2011:122) bahwa efisiensi pembayaran digital merupakan ukuran kinerja teknologi dalam mengoptimalkan sumber daya digital untuk mencapai tujuan transaksi secara cepat, akurat dan ekonomis. Dengan menggunakan cara kerja yang sederhana, penggunaan alat yang dapat membantu mempercepat penyelesaian tugas serta menghemat gerak dan tenaga, maka seseorang dapat dikatakan bekerja dengan efisien dan memperoleh hasil yang memuaskan. Menurut Mulyadi (2014), efisiensi adalah ketepatan cara dalam melakukan sesuatu dengan tidak membuang-buang waktu, tenaga dan biaya. Efisiensi dapat diukur dengan beberapa factor yakni : pertama hemat waktu artinya proses menggunakan waktu sebaik-baiknya, kedua hemat tenaga artinya tindakan pengurangan penggunaan energi dan ketiga hemat biaya artinya besaran jumlah uang yang dikeluarkan untuk proses tersebut.

Efisiensi pembayaran digital merupakan kemampuan dari system pembayaran untuk melakukan transaksi secara cepat, aman dan dengan biaya yang rendah. Dengan melakukan dengan pembayaran digital memungkinkan transaksi dilakukan dalam waktu singkat, baik untuk pembayaran rital maupun transfer antar rekening. Hal ini berbeda dengan metode pembayaran tradisional yang seringkali memerlukan waktu yang lebih lama. Pembayaran digital menawarkan biaya yang rendahmdibandingkan dengan pembayaran konvensional, seperti cek , transfe bank manual dll. Efisiensi juga dapat dikaitkan dengan

kemudahan bagi pengguna, dimana pembayaran digital dapat diakses oleh masyarakan yang tidak menggunakan perbankan. Dengan demikian efisiensi pembayaran digital menjadi sangat penting pada era digital saat ini. Dimana kecepatan dan biaya transaksi dapat mempengaruhi kinerja ekonomi secara keseluruhan.

2.1.8.2 Dimensi Efisiensi Pembayaran

Menurut Rangkuti (2024) berpendapat ada beberapa dimensi yang mempengaruhi efisiensi pembayaran digital antara lain :

1) Efisien Waktu, Pengguna merasa bahwa lebih cepat dalam waktu dan proses pembayaran, sehingga kalau dibandingkan dengan metode pembayaran lainnya waktu rata-rata lebih cepat.
2) Efisiensi Biaya, Penggunaan metode pembayaran transaksinya lebih rendah, mudah transaksi dan transparan serta dapat mengelola keuangan pengguna.
3) Efektivitas Proses Pembayaran, Sistem memiliki pemilihan bila ada kesalahan dan dalam prosesnya cepat serta miliki platform layanan yang baik.

2.1.8.3 Indikator Efisiensi Pembanyaran

Pendapat Rangkuti (2024) ada beberapa indicator yang menjadi pengaruh pada efisiensi pembayaran digital, yakni sebagai berikut :

1) Cepat, artinya waktu dan proses pembayaran cepat dan dibandingkan dengan aplikasi pembayaran lain

2) Biaya rendah, artinya dibandingkan dengan metode yang sama QRIS lebih rendah
3) Kemudahan , dalam bertransaksi QRIS lebih mudah, efesiensi dan transparan
4) Dapat mencegah kesalahan, Bila ada kesalahan dalam pembayaran QRIS dapat lebih cepat. pemulihan dan pengembalian dana
5) Terintegrasi, QRIS dapat terhubung dengan berbagai sistim dan platform layanan lainnya

2.1.9 Hubungan Antar Variabel Penelitian

a. Pengaruh Persepsi Kemanfaatan Terhadap Efisiensi Pembayaran Digital

Persepsi manfaat didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang yakin bahwa sistem informasi tertentu akan meningkatkan kinerjanya. Dengan kinerja yang meningkat dapat menghasilkan keuntungan yang lebih baik dari segi fisik maupun non fisik, seperti hasil yang diperoleh akan lebih cepat dan dengan hasil yang lebih memuaskan dibandingkan tidak menggunakan teknologi tersebut. Manfaat teknologi juga mempengaruhi kemudahan, namun tidak sebaliknya. Dikarenakan pengguna teknologi akan memakai sistem tersebut jika bermanfaat, baik sistem itu mudah digunakan atau tidak. Ukuran persepsi manfaat dirasakan meliputi peningkatan kinerja, produktivitas, manfaat secara keseluruhan, penghematan waktu, dan

peningkatan kinerja pekerjaan. Adapun pengaruhnya terhadap efisiensi pembayaran, transaksi dapat dilakukan dengan waktu cepat dan dapat mengurangi biaya operasional pembayaran serta tidak dikenakan biaya tambahan. Menurut Rangkuti (2024) berpendapat bahwa kemanfaatan QRIS berpengaruh signifikan terhdap efisiensi pembayaran digital. Peningkatan kemanfaatan QRIS mengakibatkan peningkatan efisiensi pembayaran digital.

b. Pengaruh Kemudahan QRIS Terhadap Efisiensi Pembayaran Digital

Kemudahan penggunaan merupakan kepercayaan sesorang dimana dalam penggunaan suatu teknologi dapat digunakan dan dipahami. Kemudahan akan berdampak pada perilaku, yaitu semakin tinggi persepsi seseorang tentang kemudahan menggunakan sistem, maka semakin tinggi pula tingkat penggunaan teknologi. (Winardi,2015:97). Sedangkan menurut Jogianto (2011: 104) kemudahan penggunaan merupakan kepercayaan individu selama menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Sehingga apabila individu mempercayai jika teknologi mudah penggunaannya maka ia akan menggunakannya. Namun sebaliknya apabila sulit maka tidak akan menggunakannya. Rangkuti (2024) berpendapat bahwa peningkatan kemudahan QRIS dapat meningkatkan efisiensi pembayaran dengan digital. Dimana kemudahan QRiS berhubungan positif dengan efisiensi pembayaran digital.

2.1.10 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan acuan yang mendukung dalam penelitian ini selain teori-teori yang ada. Terdapat beberapa hasil dari penelitian terdahulu, yang akan menjadi acuan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
1	Hutami A Ningsih, Endang M Sasmita, Bida Sari (Jurnal IKRA-ITH Ekonomika Vol 4 No1 2021)	Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa	Bahwa secara parsial persepsi manfaat berpengaruh terhadap keputusan menggunakan uang elektronik (QRIS). . Secara parsial persepsi kemudahaan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan uang elektronik (QRIS). Secara parsial persepsi Risiko berpengaruh terhadap keputusan menggunakan uang elektronik (QRIS).
2	Suryani Arna, Herianti Eva (International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed – International Journal Vol-5, Issue-3, September 2021 (IJEBAR) E-ISSN: 2614-1280 P-ISSN 2622-4771)	Analisis Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manajemen Terhadap Keuangan (Studi Kasus Industri Mikro dan Kecil Di Kota Jambi)	bahwa tingkat pengetahuan, sikap dan dan perilaku manajemen terhadap keuangan UMK di Kota Jambi termasuk dalam kategori tinggi. Semakin Tingginya pengetahuan, sikap dan perilaku manajemen terhadap keuangan menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa individu mampu memahami pengetahuan dasar keuangan
3	Fani Al Vionita Rangkuti (INNOVATIVE : Journal of Social Science Research Vol 4 No 2 tahun 2024)	Pengaruh Persepsi Kemanfaatan QRIS dan Kemudahaan QRIS Terhadap Efisiensi Pembayaran Digital Pada Mahasiswa UINSU	Hasil penelitian secara partial persepsi kemanfaatan QRIS berpengaruh berpengaruh signifikan terhadap terhadap efisiensi pembayaran digital. Dan kemudahan QRIS berpengaruh berpengaruh

			signifikan terhadap terhadap efisiensi pembayaran digital. Dan secara simultan kemanfaatan QRIS dan kemudahan QRIS berpengaruh signifikan terhadap terhadap efisiensi pembayaran digital
4	Dina Ramadhan, Hendri Rahmayani Asri, Hantoro Arief Gisijant0 (Revenue : Lentera Bisnis Manajemen Vol.01 No.04 2023)	Pengaruh persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Gaya Hidup Terhadap Pembayaran QRIS Pada Generasi Muda	Bahwa secara parsial persepsi kemudahan berpengaruh terhadap pembayaran QRIS, Gaya hidup berpengaruh terhadap pembayaran QRIS. Sedangkan persepsi manfaat tidak berpengaruh terhadap pembayaran QRIS
5	Arif Miftahun Nasih, Vidia Gati, Sri Rahayu (Jurnal Akutansi AKUNESA E-ISSN:2686-4388X,2023)	Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Persepsi Risiko dan Persepsi hambatan Terhadap penggunaan QRIS	Secara parsial persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan QRIS. Secara persepsi manfaat berpengaruh signifikan terhadap penggunaan QRIS. Persepsi resiko tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan QRIS. Persepsi berpengaruh hmbatan tidak signifikan terhadap penggunaan QRIS
6	Irvianti, Ikhwantu Hasanah, Elman Nafidal (Jurnal Tabarru : Islamic Banking dan Finance Vol.06 tahun 2023)	Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Kemanfaatan Terhadap Penggunaan QRIS di kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah	Hasilnya pengetahun dan kemudahaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan QRIS. Sedangkan kemanfaatan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan QRIS

2.1.11 Kerangka Penelitian

Kerangka pemikiran merupakan untaian alur pikir guna untuk memperlihatkan bagaimana alur berpikir dalam memecahkan permasalahan yang timbul. Untuk sistematik maka kerangka pemikiran dibuat dalam bentuk gambar 2.1 sebagai berikut :

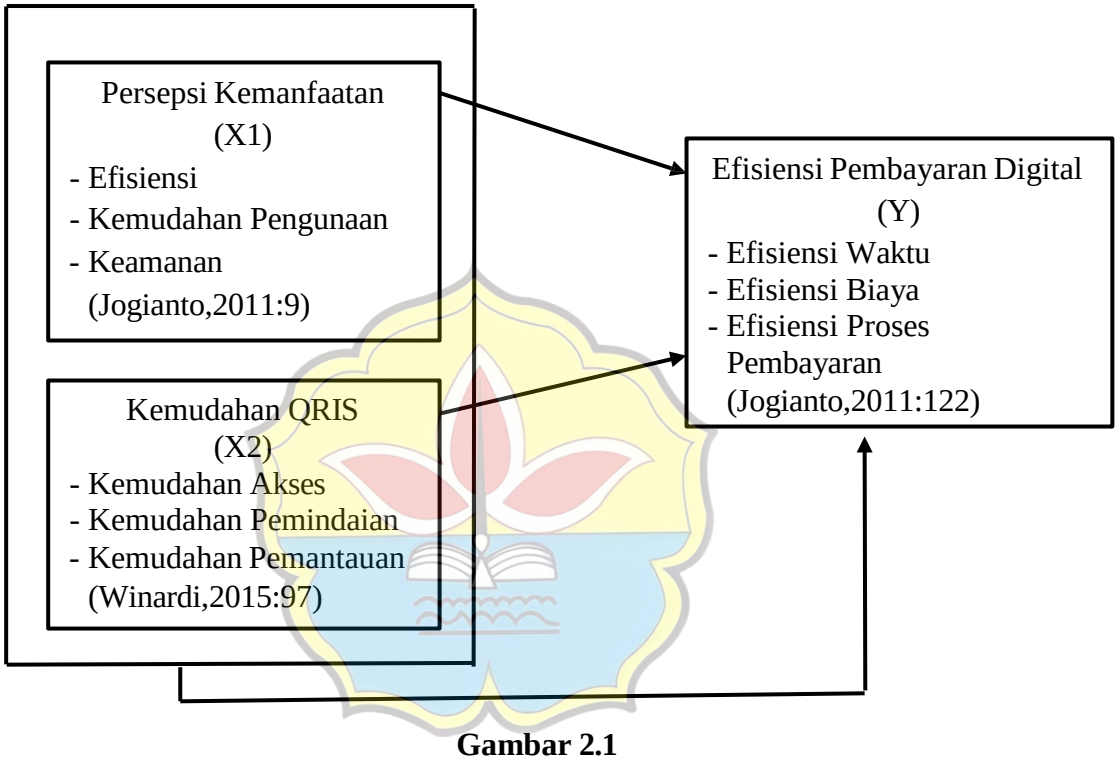

Gambar 2.1
Bagan Kerangka Pemikiran

2.1.12 Hipotesis Penelitian

Hipotesis menurut Umar (2011:104) adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun/mengarahkan penyelidikan selanjutnya. Jika yang dihipotesis adalah masalah statistik, maka hipotesis ini disebut hipotesis

statistik. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan kerangka pemikiran maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1) Diduga gambaran persepsi kemanfaatan, tinggi dan kemudahan QRIS, tinggi dan efisiensi pebayaran digital, tinggi pada mahasiswa Universitas Batanghari Jambi
2) Ada pengaruh signifikan persepsi kemanfaatan dan kemudahaan QRIS secara simultan terhadap efisiensi pembayaran digital pada mahasiswa Universitas Batanghari Jambi
3) Ada pengaruh signifikan persepsi kemanfaatan dan kemudahaan QRIS secara parsial terhadap efisiensi pembayaran digital pada mahasiswa Universitas Batanghari Jambi.

2.2 Metode Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriftif dengan pendekatan lapangan/ survei. Menurut Umar (2012:35), metode penelitian survei merupakan penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data dan informasi yang relavan dengan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Batanghari Jambi.

2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Data dapat diartikan sebagai keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan (Sugiyono,2016:137). Adapun data yang digunakan pada penelitian ini

adalah data primer. Dan data primer yakni adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam pengumpulan data primer peneliti mengadakan survey kuisioner dan wawancara langsung dengan responden yakni mahasiswa. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari mahasiswa Universitas Batanghari Jambi.

2.2.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini dipergunakan adalah penelitian langsung (*field research*). Menurut Sugiyono, (2016:139) dalam penelitian langsung yakni pengumpulan data yang diperoleh bersumber dari data primer yakni data langsung dari responden yang mana respondennya mahasiswa Universitas Batanghari.. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan pendekatan angket (*Questionaire*), wawancara (*Interview*), Pengamatan (*Observation*) dan dokumen. Penjabaran pendekatannya adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner. Kuesioner adalah memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk di jawab, baik secara langsung untuk memperoleh jawaban mereka maupun dengan panduan peneliti jika diperlukan. Dalam penelitian ini, metode kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup. Pertanyaan dan pernyataan dibuat sedemikian rupa sehingga responden dibatasi dalam memberikan jawaban dengan skala 1 sampai 5 dengan menggunakan metode *Likerts Summated Ratings (LSR)* dengan spesifikasi sebagai berikut:
   (a) Sangat setuju/tinggi (5).
   (b) Setuju/tinggi (4).

(c) Cukup setuju/tinggi (3).

(d) Tidak setuju/rendah (2).

(e) Sangat tidak setuju/sangat rendah (1)

2. Wawancara. Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab yang sepihak. Dengan membawa pertanyaan lengkap dan terinci dengan menambah beberapa pertanyaan bebas yang dianggap penting dan tidak termuat dalam daftar pertanyaan yang ada
3. Observasi. Observasi adalah suatu teknik yang digunakan dengan cara pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematik. Data untuk penelitian ini berjenis data kuantitatif yang akan digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel penelitian.

2.2.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. (Sugiyono,2016:80) Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi . Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Sugiyono,2016:82). Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode acak dan

pendekatan dengan teknik *accidental sampling. Accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan responden yang kebetulan ditemui oleh peneliti pada saat pengumpulan data.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Batanghari Jambi tahun 2024 Dari populasi yang berjumlah 2.770, maka diambil sampel dengan menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel
N = Ukuran Populasi
e = Persen kelonggaran ketidakpastian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir dalam penelitian ini 10% atau 0,10

Dari keterangan diatas dapat dihitung sampel minimal sebagai berikut :

$$n = \frac{2.770}{1 + 2.770\ (0,1)^2}$$

$$= 96,52 \text{ atau } 97$$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus slovin diatas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 97 Responden

2.2.4 Metode Analisis Data

Menurut Sugiono (2016:91), metode analisis adalah langkah yang diambil dalam melakukan suatu penelitian yang dapat dijadikan suatu informasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Untuk mencapai setiap

tujuan khusus dan pengujian hipotesis dengan sendirinya akan ditetapkan metode analis atau model statistik tertentu.

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis sebagai berikut:

a. Analisis Deskriptif, yaitu suatu metode yang berfungsi untuk membuat gambaran fakta-fakta yang ada di lapangan berdasarkan teori-teori yang ada dalam literatur yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Pada penelitian ini menggunakan distribusi frekuenssi yang dikelompokkan agar untuk mengetahui apakah skor dari variabel penelitian yang dimasukkan dalam rentang skala. Untuk mengetahui kriteria tersebut, maka terlebih dahulu dibuat klasifikasi yang mengacu kepada ketentuan rentang skor dan rentang skala dengan mengunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rentang Skala} = \frac{n\ (m-1)}{m}$$

Dimana :

N = Jumlah sampel

M = Jumlah alternatif jawaban item

Maka :

$$\text{Rentang Skala} = \frac{97\ (5-1)}{5}$$

$$77{,}6$$

Sehingga interval kelas adalah :

Tabel 2.2
Interval Kriteria Jawaban Responden

97	-	174,5	Sangat Tidak Baik / Rendah
174,6	-	252,1	Tidak Baik / Rendah
252,2	-	329,7	Cukup Baik / Tinggi
329,8	-	407,3	Baik / Tinggi
407,4	-	485	Sangat Baik / Tinggi

Kemudian peneliti juga bisa menggunakan dengan rentang skala sebagai berikut :

Skor terendah = bobot terendah X banyak pertanyaan X (n).

Skor tertinggi = bobot tertinggi X banyak pertanyaan X (n).

Rumus : Rentang skala = (Skor tertinggi – Skor Terendah) : m

Dimana : n = Jumlah sampel.
m = Jumlah alternative jawaban setiap item.
i = jumlah pertanyaan dalam kuisioner per variabel.

a. Persepsi Kemanfaatan QRIS

Nilai tertinggi = 5 x 10 x 97 = 4.850
Nilai terendah = 1 x 10 x 97 = 970
Rentang Skala = 4.850 – 970 = 4.256 : 5 = 776

Tabel 2.3
Interval Kriteria Jawaban Responden Pada Variabel Persepsi Kemanfaatan QRIS

No	Skala	Keterangan
1	970 – 1.745	Sangat Tidak Bermanfaat
2	1.756 – 2.521	Tidak Bermanfaat
3	2.522 – 3.297	Cukup Bermanfaat
4	3.298 – 4.073	Bermanfaat
5	4.074 – 4.850	Sangat Bermanfaat

b. Kemudahan QRIS

Nilai tertinggi = 5 x 9 x 97 = 4.365

Nilai terendah = 1 x 9 x 97 = 873

Rentang Skala = 4.365 – 970 : 5 = 698,4

Tabel 2.4
Interval Kriteria Jawaban Responden Pada Variabel Kemudahan QRIS

No	Skala	Keterangan
1	873 – 1.571,3	Sangat Tidak Mudah
2	1.571,4 – 2.269,7	Tidak Mudah
3	2.268,8 – 2.968,1	Cukup Mudah
4	2.968,2 – 3.666,5	Mudah
5	3.666,6 - 4.365	Sangat Mudah

c. Efesiensi Pembayaran Digital

Nilai tertinggi = 5 x 8 x 97 = 3.880

Nilai terendah = 1 x 8 x 97 = 776

Rentang Skala = 3.880 – 776 : 5 = 620,8

Tabel 2.5
Interval Kriteria Jawaban Responden Pada Variabel Efisiensi Pembayaran Digital

No	Skala	Keterangan
1	776 – 1.396,7	Sangat Rendah Efisiensi
2	1.396,8 – 2.017,5	Rendah Efisiensi
3	2.017,6 – 2.638,3	Cukup Efisiensi
4	2.638,3 – 3.259,1	Tinggi Efisiensi
5	3.259,2 - 3.880	Sangat tinggi Efisiensi

Selanjutnya data-data dari variabel yang diteliti tersebut diberi skor yang diperoleh dari data berdasarkan skala yang sudah ditetapkan. Agar dapat

diolah menjadi data kuantitatif, data tersebut harus diubah terlebih dahulu menjadi skala interval atau ditransformasikan data ordinal menjadi data interval dengan menggunakan *Method of Succesive Intervals* (MSI). Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut : (Cohen,2013:144)

1) Berdasarkan Jawaban responden untuk setiap pertanyaan, hitung frekuensi setiap Jawaban.
2) Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan, hitung proporsi setiap jawaban.
3) Berdasarkan proporsi setiap pertanyaan, hitung proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
4) Untuk setiap pertanyaan, hitung nilai z untuk masing-masing proporsi kumulatif dengan menggunakan tabel distribusi normal.
5) Tentukan nilai densitas normal (fd) sesuai dengan nilai z

b. Deskriptif Verifikatif, yaitu suatu metode yang berfungsi menguji teori dan penelitian akan mencoba menghasilkan informasi ilmiah secara statistik Analisis verifikatif digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan pada sub bab terdahulu. Dimana metode ini merupakan suatu metode pendekomposisian korelasi ke dalam bagian-bagian yang berbeda untuk menginterpretasikan suatu pengaruh atau efek. Ini dapat dilakukan dengan regresi yang bergunakan untuk menganalisis hubungan antar satu variabel dengan variabel lainnya.

2.2.5 Alat Analisis

a. Analisis Regresi Liniear Berganda

Analisis regresi linier berganda dimana data yang dimasukkan dengan metode acak yang sampelnya berjumlah 97 responden. Kemudian dengan variabel independen dari penelitian lebih dari satu (1) serta untuk menjawab tujuan penelitian digunakan analisis regresi linier berganda (Sugiyono,2016:63). Pada penelitian, model yang digunakan persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e}$$

Keterangan :

Y = Efisiensi Pembayaran
a = Konstanta
$b_{1,2}$ = Koefisien Regresi
X_1 = Persepsi Kemanfaatan QRIS
X_2 = Kemudahan QRIS
e = Erorr

b. Uji Data

Kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrument penelitian dapat dievaluasi melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Uji tersebut masing-masing untuk mengetahui akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrumen. Data penelitian tidak bermanfaat apabila instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tidak memiliki reliabilitas dan validitas yang tinggi (Supandi,2013:89). Uji

Kualitas data dilakukan menggunakan uji Validitas dengan Korelasi Pearson dan Uji realibilitas dengan Cronbach Alpha.

1) Uji Validitas

Uji validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui data-data yang digunkan apakah alat ukur dari variabel yang diinginkan sesuai atau tidak. Atau dapat dikatakan pengujian terhadap alat ukur yang dipakai untuk mengetahui validasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* dengan bantuan program *SPSS* 22.00. Suatu item pertanyaan dinyatakan valid jika nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) melebihi nilai r_{tabel} pada tingkat signifikasi 5%

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Implikasinya hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok/subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama. Dalam penelitian ini reliabilitas ditafsirkan dengan menggunakan koefisien Alpha Croncbach (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai koefisien alphanya lebih dari 60% atau 0,60

c. Uji Hipotesis

Untuk menguji keabsahan dari hipotesis penelitian yang diajukan terdahulu, maka ada dua (2) uji yang harus dilalui yakni : uji simultan dan uji parsial. Ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Uji Simultan (Uji F)

Pada uji simultan maka penelitian ini dengan menggunakan uji F. Uji F digunakan untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh yang signifikan atas variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Priyatno, (2013:141) Uji F dilakukan dengan tahap-tahapan sebagai berikut :

1. Membuat rumusan hipotesis

   Ho : $\beta_1 = 0$, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

   Ha : $\beta_1 \neq 0$, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen
2. Menentukan tingkat signifikan dengan $\alpha = 5\ \%$
3. Menentukan F_{hitung}

   Menentukan F_{tabel} , dengan menggunakan tingkat keyakinan 95 %, α = 5 % df 1 (jumlah variabel – 1), df 2 (n-k), (n adalah jumlah kasus, dan k adalah jumlah variabel independen dan variabel dependen)
4. Kriteria Keputusan :

   Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka Ho diterima Ha ditolak

   Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka Ho ditolak Ha diterima

Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan atas variabel persepsi kemanfaatan dan kemudahaan QRIS secara parsial

terhadap efisiensi pembayaran digital. Menurut Priyatno, (2013:137) Uji t dilakukan dengan tahap-tahapan sebagai berikut :

1. Membuat rumusan hipotesis

   Ho : $\beta_1 = \beta_2 = 0$, artinya persepsi kemanfaatan dan kemudahaan QRIS tidak berpengaruh secara parsial terhadap efisiensi pembayaran digital

   Ha : $\beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, artinya artinya persepsi kemanfaatan dan kemudahaan QRIS berpengaruh secara parsial terhadap efisiensi pembayaran digital

2. Menentukan tingkat signifikan dengan $\alpha = 5\ \%$
3. Menentukan t_{hitung}
4. Menentukan t_{tabel}

   Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\ \%$ df_1 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan(df) n-k-1 (n adalah jumlah kasus, dan k adalah jumlah variabel independen).

5 Kriteria Keputusan :

   $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka Ho diterima Ha ditolak

   Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho ditolak Ha diterima

2.2.6 Koefisien Korelasi dan Determinasi

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung (Priyatno,2013:143). Koefisien

determinasi menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel tergantung. $R^2 = 0$, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung, atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel tergantung. Sebaliknya $R^2 = 1$.

Maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung adalah sempurna,atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model menjelaskan 100 % variasi variabel tergantung koefisien determinan bila di akarkan (√) menjadi koefisien korelasi (R) dan bila dikuadratkan menjadi koefisien determinan (R^2). Nilai yang digunakan adalah Adjusted R Square karena variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari dua buah. Adapun formulasi adalah sebagai berikut :

$KD = r^2 \times 100\%$

2.2.7 Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan defenisi atau uraian-uraian yang menjelaskan dari suatu variabel-variabel yang akan diteliti dan mencakup indikator-indikator yang ada pada masing-masing variabel. Dengan adanya uraian tersebut maka penulis akan lebih mudah mengukur variabel yang ada. Penjabaran operasional variabel dalam penelitian ini secara singkat sebagai berikut :

Tabel 2.6
Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
Persepsi Kemanfaatan QRIS (X_1)	Persepsi kemanfaatan merupakan penilaian subjektif pengguna tentang manfaat teknologi pembayaran digital berdasarkan pertimbangan rasional dan pengalaman individual. (Jogianto,2011:98)	- Efisiensi - Kemudahan Penggunaan - Keamanan bagi Pengguna	1) Waktu 2) Cepat 3) Aman 4) Mudah 5) Kompatibel 6) Terjangkau 7) Melindungi 8) Efektif 9) Terpercaya 10) Mudah diakses	Ordinal
Kemudahaan QRIS (X_2)	Kepercayaan sesorang dimana dalam penggunaan suatu teknologi dapat digunakan dan dipahami (Winardi,2015:97)	- Kemudahan Akses - Kemudahan Pemindaian - Kemudahan Pemantauan	1) Mudah digunakan 2) Mudah dipahami 3) Menarik . 4) Semua perangkat 5) Akuran 6) Mudah memilih . 7) Riwayat transaksi 8) Terorganisir 9) Mudah pengaturan	Ordinal
Efisiensi Pembayaran Digital (Y)	Ukuran kinerja teknologi dalam mengoptimalkan sumber daya	- Efisien Waktu	1) Cepat 2) Metode cepat 3) Murah	Ordinal

	digital untuk mencapai tujuan transaksi secara cepat, akurat dan ekonomis (Jogianto, 2011:122)	- Efisien Biaya - Efektivitas	4) Transparan 5) Efisien 6) Efektif 7) Cepat proses 8) terintegrasi	

B A B III
GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

3.1 Sejarah Universitas Batanghari Jambi

Universitas Batanghari Jambi merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang terletak di pusat Kota Jambi. Universitas Batanghari sejak awal berdirinya tahun 1985 sampai saat ini. Universitas Batanghari Jambi berdiri dengan tujuan untuk memberikan pendidikan tinggi yang berkualitas dan berkontribusi terhadap pengembangan sumberdaya manusia di daerah Jambi dan sekitarnya. Universitasi ini sejak berdiri dibina dan bernaung di bawah Yayasan Pendidikan Jambi. Yayasan ini merupakan pengembangan dari Yayasan Pendidikan Jambi yang dulunya membina STKIP Jambi pada tahun 1970 – 1977.

Maksud dan tujuan pendirian Yayasan Pendidikan Jambi adalah untuk membantu pemerintah dalam upaya meningkatkan pendidikan masyarakat dengan jalan melaksanakan usaha pendidikan dalam arti luas. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut yayasan menyelenggarakan kegiatan pendidikan serta melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan secara bertahap. Badan pendiri Yayasan Pendidikan Jambi pada awalnya beranggota sebanyak 7 orang, tetapi 3 orang diantaranya tidak lagi berada di daerah ini karena tugas pokoknya telah pindah keluar Jambi. Oleh sebab itu timbul gagasan dari segenap anggota Badan Pendiri untuk merumuskan suatu ketentuan bahwa bagi anggota yang karena

jabatannya diikutsertakan sebagai anggota Badan Pendiri Yayasan atas dasar pasal 10 Akte Pendirian, tetapi kemudian ternyata tidak dapat secara tetap berdomisili di daerah tempat berdirinya yayasan, digolongkan ke dalam anggota yayasan *ex officio*.

Berkaitan dengan hal tersebut, berdasarkan keputusan rapat anggota Badan Pendiri Yayasan Pendidikan Jambi seperti yang diisyaratkan dalam Akte Nomor 1 tanggal 6 April 1985 dilakukan penambahan keanggotaan Badan Pendiri sehingga akhirnya mempunyai anggota baru menjadi 15 orang. Universitas Batanghari mengandung makna simbolis dengan predikat "BATANGHARI" yang merupakan lambang kepemilikan seluruh masyarakat Provinsi Jambi, oleh karena tidak ada satupun daerah dalam wilayah Provinsi Jambi yang tidak bersentuhan dengan aliran Sungai Batanghari

Menyadari kenyataan bahwa meningkatnya permintaan terhadap pendidikan tinggi tidak dapat diimbangi oleh peningkatan daya tampung perguruan tinggi negeri, maka Yayasan Pendidikan Jambi merasa tertantang untuk mengubah STKIP Jambi menjadi embrio dalam mewujudkan suatu universitas swasta di daerah ini. Usaha untuk mewujudkan gagasan tersebut dirintis oleh Yayasan Pendidikan Jambi dengan membentuk suatu tim kerja yang bertugas menyusun studi kelayakan serta mempersiapkan persyaratan?persyaratan yang diperlukan untuk pengajuan izin operasional kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI melalui Kopertis Wilayah II di Palembang. Tim kerja

yang dibentuk berhasil melaksanakan tugas penyusunan naskah kelengkapan bahan dan persyaratan permohonan izin berdasarkan ketentuan yang dimuat dalam *Letter of Intent*tanggal 6 Juni 1985. Perguruan tinggi swasta yang diusulkan ini diberi nama Universitas Batanghari yang disingkat dengan akronim UNBARI.

Peresmian berdirinya Universitas Batanghari pada tanggal 1 November 1985 berdasarkan Surat Keputusan Yayasan Pendidikan Jambi sekaligus mengangkat Drs. Kemas Mohamad Saleh sebagai rektor pertama di Universitas Batanghari Jambi. Saat ini di Universitas Batanghari mempunyai empat (4) fakultas yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, dan Fakultas Teknik.

3.2 Visi dan Misi

Visi merupakan pernyataan yang menggambarkan tujuan jangka panjang dan aspirasi. Visi memberikan arah dan inspirasi serta mencerminan nilai-nilai dari cita-cita yang ingin dicapai dimasa depan yang bersifat ideal. Visi dari universitas Batanghari Jambi adalah berikut : Pada tahun 2030 UNBARI menjadi pusat unggulan dalam pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni atas dasar akhlak mulia untuk kesejahteraan masyarakat.

Adapun misi dari Universitas Batanghari Jambi adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan kegiatan pembelajaran yang berkualitas, efisien, efektif dan akuntabel dengan suasana akademik yang kondusif
2. Mengembangkan penelitian dan kajian ilmiah
3. Melaksanakan tanggung jawab sosial kepada masyarakat dengan penerapan hasil-hasil penelitian
4. Mengembangkan kurikulum yang fleksibel dan relevan dengan kebutuhan lokal, regional, nasional dan internasional
5. Mewujudkan organisasi yang sehat dan memiliki keunggulan kompetitif.

3.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan cara atau system yang digunakan untuk mengatur dan mengelola sumberdaya manusia, tugas dan tanggung jawab dalam suatu oerganisasi. Struktur organisasi menentukan bagaimana informasi mengalir didalam organisasi, bagaimana keputusan diambil dan bagaimana tugas-tugas dikoordinasikan. Struktur organisasi yang baik membantu meningkatkan efisiensi, komunikasi dan kolaborasi antar anggota organisasi.

Berikut sturktur organisasi dari Universitas Batanghari Jambi :

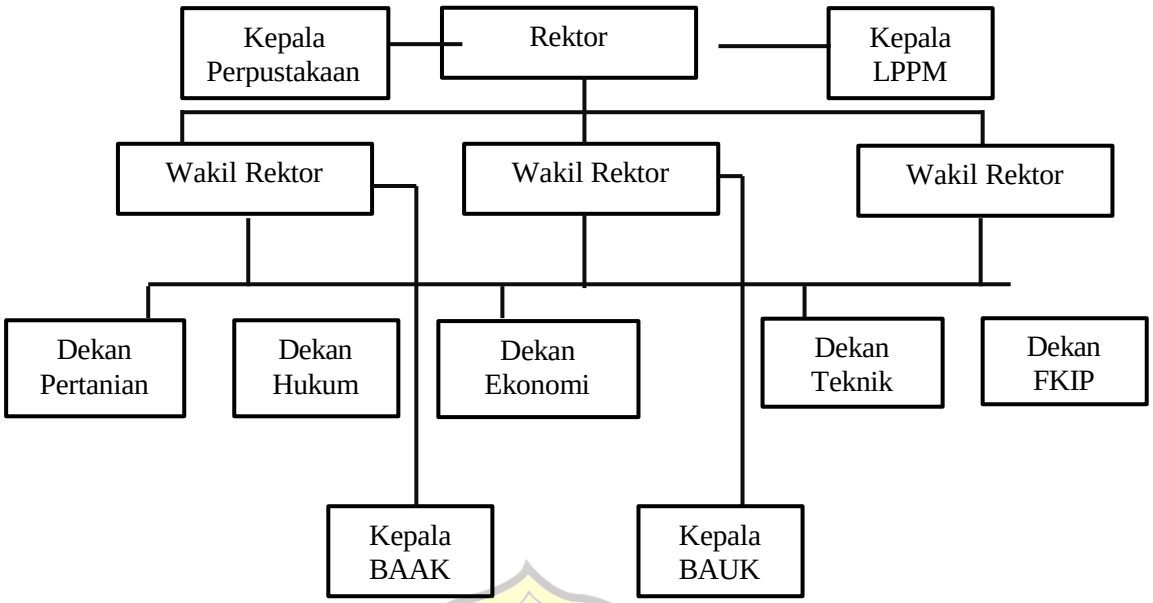

Sumber : Universitas Batanghari

Gambar 3.1
Bagan Struktur Organisasi

Adapun tugas dan wewenang dari stuktur organisasi dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Rektor
   - Merumuskan visi, misi, dan tujuan strategis perguruan tinggi
   - Mengarahkan seluruh komponen perguruan tinggi untuk mencapai visi tersebut
   - Menyesuaikan strategi pengembangan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat
   - Memimpin, mengkoordinir, dan mengelola penyusunan rencana strategi universitas

- Memberi tugas dan arahan pimpinan unit kerja di lingkungan universitas
- Merumuskan kebijakan teknis
- Memantau pelaksanaan kegiatan berdasarkan perundang-undangan yang berlaku
- Memajukan bidang ilmu pengetahuan di institusi yang dipimpinnya, baik lewat pendidikan maupun penelitian
- Memberi kontribusi yang maksimal bagi masyarakat luas

2. Wakil Rektor I
   - Membantu rektor dalam memimpin pelaksanaan pendidikan dan pengajaran
   - Memberikan pengarahan kepada fakultas dalam kegiatan akademik
   - Menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi lain dalam pengembangan kurikulum
   - Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan dan proses belajar mengajar
   - Memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang pengembangan kurikulum dan pembelajaran
   - Memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang akreditasi institusi dan reakreditasi program studi
3. Wakil Rektor II
   - Membantu rektor dalam menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan bidang SDM

- Membantu rektor dalam merencanakan, menyelenggarakan, mengevaluasi, dan mengembangkan kegiatan SDM
- Membantu rektor dalam menetapkan pedoman yang diperlukan dalam penyelenggaraan SDM
- Membantu rektor dalam melaksanakan proses pengangkatan, promosi jabatan, penghargaan, pemberian sanksi, serta pemberhentian tenaga kependidikan dan tenaga non kependidikan

4. Wakil Rektor III
   - Membantu rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan mahasiswa
   - Membantu rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang kesejahteraan mahasiswa
5. Dekan

   Bertanggung jawab atas pengelolaan fakultas dan program studi dibawahnya
   - Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
   - Membina pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa
   - Menyusun dan mengusulkan rencana kerja dan anggaran tahunan fakultas kepada rektor
   - Mengelola seluruh kekayaan fakultas
   - Memberikan laporan dan pertimbangan kepada rektor dalam pembinaan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa

- Mengusulkan pengangkatan dan/atau pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan
- Mengusulkan pengangkatan dan/atau pemberhentian pimpinan prodi dan pimpinan unit lain di bawah fakultas
- Mengusulkan pendirian, penggabungan, dan/atau pembubaran prodi dan unit lain di bawah fakultas
- Mendelegasikan pelaksanaan tugas kepada wakil dekan atau unit yang berada di bawahnya

6. Kepala BAUK
   - Menerima, menyimpan, membukukan, membayar, dan mempertanggungjawabkan dana
   - Melakukan monitoring dan evaluasi penggunaan dana
   - Menyusun laporan secara periodik
   - Mengarsipkan, memelihara, dan menata penyimpanan dokumen dan data pengajuan pencairan dana
   - Mengarsipkan, memelihara, dan menata penyimpanan dokumen dan data laporan pertanggungjawaban penggunaan dana
   - Merawat dan memperbaiki perangkat komputer
   - Mengajukan pengadaan alat-alat/komponen-komponen yang dibutuhkan untuk perbaikan perangkat keras
   - Mengarsipkan, memelihara, dan menata penyimpanan dokumen dan data yang berhubungan dengan kepegawaian dan persuratan

7. Kepala BAAK

- Menyusun rencana kerja dan anggaran
- Mengelola penerimaan mahasiswa baru
- Mengelola registrasi mahasiswa
- Mengelola legalisasi dan evaluasi akademik
- Mengelola data dan administrasi beasiswa
- Mengatur kegiatan non-akademik
- Mengkoordinasikan permasalahan administrasi pembelajaran
- Mengkoordinasikan permasalahan substansi yang berkaitan dengan data base institusi, dosen, dan mahasiswa

8. Kepala LPPM

- Menyusun rencana anggaran, rencana induk penelitian, dan panduan penelitian
- Mengkoordinasikan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- Mencari sumber pembiayaan untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- Mengusulkan dosen untuk pelatihan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- Melakukan evaluasi dan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- Mengelola administrasi surat untuk mahasiswa

- Mengelola E-Journal sebagai wadah kreativitas akademik dosen dan mahasiswa
- Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dosen
- Melakukan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan pemerintah dan pihak swasta

9. Kepala Perpustakaan
   - Mengelola perpustakaan dan bahan pustaka
   - Menyusun rencana anggaran
   - Mengembangkan sistem informasi perpustakaan
   - Mengembangkan sistem sirkulasi perpustakaan
   - Mengembangkan koleksi perpustakaan
   - Memfasilitasi penerbitan ISBN
   - Memfasilitasi antisipasi plagiasi
   - Memfasilitasi kerja sama antar perpustakaan
   - Memfasilitasi pembinaan keahlian pustakawan
   - Memfasilitasi pembimbingan pengguna perpustakaan

B A B IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Karasteristik Responden

a. Jenis Kelamin Responden

Adapun data mengenai jenis kelamin responden mahasiswa Universitas Batanghari Jambi adalah sebagai berikut yakni :

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

Kode	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen
1	Laki-laki	60	61
2	Perempuan	37	39

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui tentang jenis kelamin responden yang diambil dari Mahasiswa Universitas Batanghari Jambi yang menunjukan bahwa mayoritas responden adalah laki-laki yaitu sebanyak 60 responden. Sedangkan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 37 responden. Jumlah responden yang diambil yaitu 97 responden. Bila dilihat dari rasio jenis kelamin, maka responden mayoritas adalah laki-laki yaitu sebanyak 61% dan responden perempuan sebanyak 39%.

b. Usia Responden

Adapun data mengenai usia responden mahasiswa Universitas Batanghari Jambi dapat terlihat pada table 4.2 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Usia Responden

Kode	Usia	Frekuensi	Persentase
1	17 - 20 tahun	30	31
2	21 – 25 tahun	57	59
3	➢ 25 tahun	10	10

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui tentang usia responden yang diambil dari mahasiswa Universitas Batanghari Jambi yang menunjukan bahwa mayoritas adalah usia 21 – 25 tahun yaitu sebanyak 57 responden. Dilain sisi yang minoritas adalah usia lebih dari 25 tahun sebanyak 10 responden. Jumlah responden yang diambil yaitu 97 responden. Bila dilihat bahwa persentase responden keseluruhan mahasiswa Universitas Batanghari Jambi maka mayoritas usia 21 – 25 tahun sebesar 57% dan usia diatas 25 tahun terendah yakni sebesar 10%. Ini dapat diartikan bahwa mahasiswa Universitas Batanghari Jambi merupakan. usia yang sudah menginjak dewasa dan dapat dikategori usia produktif.

c. Pendidikan Responden

Berikut data mengenai pendidikan responden mahasiswa Universitas Batanghari Jambi yang dilihat atau diukur dari lama kuliah di universitas Batanghari dan sering bertransaksi menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran, adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Pendidikan Responden

Kode	Semester	Frekuensi	Persen
1	I dan II	8	8
2	III dan IV	12	12
3	V dan VI	30	31
4	> VI	47	49

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui tentang pendidikan responden yang diambil dari semester pada mahasiswa Universitas Batanghari Jambi yang menunjukan bahwa mayoritas adalah sudah memasuki semester VI keatas yaitu sebanyak 47 responden yang sudah memakai pembayaran dengan menggunakan QRIS. Dan responden yang masih di semester I dan II menunjukkan yang paling rendah menggunakan QRIS dalam bertransaksi yakni sebesar 8 responden.

Bila dilihat persentase secara keseluruhan bahwa yang berlatar pendidikan S1/S2, persentasenya paling rendah yakni sebesar 11%. Sedangkan yang berlatar belakang S1 mayoritas sebesar 32%. Ini memaknakan bahwa nasabah pada bank BCA banyak digunakan oleh nasabah yang berlatar pendidikan SMA dan S1.

4.1.2 Deskripsi Variabel - Variabel Penelitian

4.1.2.1 Persepsi Kemanfaatan (X_1)

Dalam penelitian ini, variabel independen yang diukur dari persepsi kemanfaatan QRIS pada Mahasiswa Universitas Batanghari Jambi. Pada variabel ini ada beberapa dimensi yakni efisiensi, kemudahan penggunaan

dam keamanan bagi pengguna. Adapun dimensi-dimensi tersebut dapat dijelaskan dari jawaban kuesioner dari responden yang dijabarkan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.4
Rekapitulasi Responden Pada Variabel
Persepsi Kemanfaatan QRIS

No	Pertanyaan	Jawaban Responden					Skor	Ket
		1	2	3	4	5		
Efisiensi								
1.	QRIS mampu memangkas waktu antrian dan proses pembayaran di berbagai tempat	-	-	20	77	-	368	Tinggi
2.	Proses pembayaran dengan QRIS berlangsung cepat tanpa ada penundaan	-	-	17	70	10	381	Tinggi
3.	Pembayaran dengan QRIS aman dan higienis tanpa kontak fisik	-	-	20	70	-	361	Tinggi
Rata-Rata							370	Tinggi
Kemudahan Penggunaan								
4.	Mudah menggunakan atau memindai barcode QR saat melakukan pembayaran	-	-	30	67	-	358	Tinggi
5.	QRIS kompatibel dengan berbagai perangkat misalkan smartphone, tablet dan komputer	-	-	20	79	-	368	Tinggi
6.	QRIS dapat menjangkau baik di perkotaan maupun di pedesaan	-	40	50	7	-	248	Rendah
Rata-Rata							324,7	Cukup Tinggi
Keamanan Pengguna								
7.	QRIS dapat melindungi data pribadi saat	-	-	39	40	20	377	Tinggi

	penggunaannya							
8.	Mekanisme QRIS memiliki anti penipuan yang efektif dengan dilakukan verifikasi	-	-	10	80	7	371	Tinggi
9.	Sistem pembayaran dengan QRIS aman dan dapat dipercaya	-	-	20	70	7	375	Tinggi
10.	Informasi layanan transaksi QRIS mudah diakses dan dipahami	-	30	20	47	-	308	Cukup Tinggi
Rata-Rata							357,8	Tinggi

Sumber : Data Primer diolah, 2024

Pada tabel 4.4 rekapitulasi dari pernyataan responden pada variabel persepsi kemanfaatan yang mana pada dimensi pertama (1) yakni efisiensi. Pada dimensi ini jawaban responden pada point kedua (2) merupakan jawaban responden tertinggi dengan skor 381 kategori tinggi. Pertanyaan indikatornya adalah proses pembayaran dengan QRIS berlangsung cepat tanpa ada penundaan. Sedangkan pada point ketiga (3) merupakan jawaban responden terendah dengan skor 361 kategori tinggi. Pertanyaan indikatornya adalah pembayaran dengan QRIS aman dan higienis tanpa kontak fisik.

Dimensi kedua (2) kemudahan penggunaan, Pada dimensi ini jawaban indikator responden pada jawaban pertama (2) merupakan jawaban responden tertinggi dengan skor 368 kategori tinggi. Pertanyaannya adalah QRIS kompatibel dengan berbagai perangkat misalkan *smartphone, tablet* dan *computer*. Sedangkan pada point ketiga (3) merupakan jawaban

responden terendah dengan skor 248 kategori rendah. Pertanyaannya adalah QRIS dapat menjangkau baik di perkotaan maupun di pedesaan.

Dimensi ketiga (3) keamanan pengguna. Pada dimensi ini jawaban responden pada jawaban indicator pertama (1) merupakan jawaban responden tertinggi dengan skor 377 kategori tinggi. Pertanyaannya adalah QRIS dapat melindungi data pribadi saat penggunaannya. Sedangkan pada keempat (4) merupakan jawaban responden terendah dengan skor 308 kategori cukup tinggi. Pertanyaannya adalah Informasi layanan transaksi QRIS mudah diakses dan dipahami

4.1.2.2 Kemudahan Penggunaan QRIS (X_2)

Dalam penelitian ini, variabel independen yang diukur dari kemudahaan penggunaan QRIS pada mahasiswa Universitas Batanghari Jambi. Pada variabel ini ada beberapa dimensi yakni kemudahan akses, kemudahan pemindaian dan kemudahan pemantauan. Adapun dimensi-dimensi tersebut dapat dijelaskan dari jawaban kuesioner dari responden yang dijabarkan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.5
Rekapitulasi Responden Pada Variabel
Kemudahan Penggunaan QRIS

No	Pertanyaan	Jawaban Respenden					Skor	Ket
		1	2	3	4	5		
Kemudahan Akses								
1.	QRIS mudah dalam penggunaan seperti cara kerja, layanan dan mendaftar	-	-	20	77	-	368	Tinggi

2.	Informasi-informasi yang diberikan QRIS mudah dipahami dan penyajiannya menarik	-	-	20	67	10	378	Tinggi
3.	Proses pendaftaran, pengaktifan dan verifikasi QRIS cepat, intutif dan mudah dipahami	-	-	30	67	-	358	Tinggi
Rata-Rata							368	Tinggi
Kemudahan Pemindaian								
4.	Pemindaian kode QR mudah digunakan dengan segala perangkat komunikasi	-	-	-	77	20	408	Sangat Tinggi
5.	QRIS mempunyai sistim pemindai yang akurat, cepat, kompatibel dengan berbagai perangkat	-	-	20	70	7	375	Tinggi
6.	Dengan QRIS mudah melakukan pembayaran, memilih metode pembayaran dan mengkonfirmasi transaksi	-	17	20	60	-	334	Tinggi
Rata-Rata							372,3	Tinggi
Keamanan Pemantauan								
7.	Pada QRIS pengguna mudah mengakses riwayat transaksi	-	10	20	67	-	348	Tinggi
8.	QRIS memberikan informasi transaksi yang terorganisir, mudah dicari dan mudah diunduh	-	17	30	50	-	324	Cukup Tinggi
9.	Pada QRIS pengguna memiliki kemudahan dalam mengelola pengaturan notifikasi, limit transaksi dan keamanan	-	-	50	47	-	338	Tinggi
Rata-Rata							336,7	Tinggi

Pada tabel 4.5 rekapitulasi dari pernyataan responden pada variabel kemudahan pengguna QRIS yang mana pada dimensi pertama (1) yakni kemudahan akses. Pada dimensi ini jawaban responden pada point kedua (2) merupakan jawaban responden tertinggi dengan skor 378 kategori tinggi. Pertanyaan indikatornya adalah informasi-informasi yang diberikan QRIS mudah dipahami dan penyajiannya menarik. Sedangkan pada point ketiga (3) merupakan jawaban responden terendah dengan skor 358 kategori tinggi. Pertanyaan indikatornya adalah proses pendaftaran, pengaktifan dan verifikasi QRIS cepat, intutif dan mudah dipahami.

Dimensi kedua (2) kemudahan pemindaian. Pada dimensi ini jawaban indicator responden pada jawaban pertama (1) merupakan jawaban responden tertinggi dengan skor 408 kategori tinggi. Pertanyaannya adalah Pemindaian kode QR mudah digunakan dengan segala perangkat komunikasi . Sedangkan pada point ketiga (3) merupakan jawaban responden terendah dengan skor 334 kategori tinggi. Pertanyaannya adalah Dengan QRIS mudah melakukan pembayaran, memilih metode pembayaran dan mengkonfirmasi transaksi.

Dimensi ketiga (3) kemudahan pemantauan. Pada dimensi ini jawaban responden pada jawaban indicator pertama (1) merupakan jawaban responden tertinggi dengan skor 348 kategori tinggi. Pertanyaannya adalah Pada QRIS pengguna mudah mengakses riwayat transaksi. Sedangkan pada kedua (2) merupakan jawaban responden terendah dengan skor 324 kategori cukup tinggi. Pertanyaannya adalah QRIS memberikan informasi transaksi yang terorganisir, mudah dicari dan mudah diunduh.

4.1.2.3 Efisiensi pembayaran digital (Y)

Dalam penelitian ini, variabel dependen yang diwakili oleh Efisiensi pembayaran digital pada mahasiswa Universitas Batanghari Jambi. Pada variabel dependen ini ada beberapa indikator yakni efisiensi waktu, efisien biaya dan efektivitas proses pembayaran. Adapun indikator tersebut dapat dijelaskan dari pernyataan kuesioner yang dijabarkan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.6
Rekapitulasi Responden Pada Variabel
Efisiensi Pembayaran Digital

No	Pertanyaan	Jawaban Responden					Skor	Ket
		1	2	3	4	5		
Efisiensi Waktu								
1.	Dengan QRIS dirasakan cepat dalam waktu dan proses pembayaran dalam transaksi	-	40	40	17	-	268	Tinggi
2	Waktu rata-rata QRIS lebih cepat dibandingkan dengan metode pembayaran lainnya	-	-	37	60	-	351	Tinggi
Rata-Rata							309,5	Cukup Tinggi
Efisiensi Biaya								
3	Biaya transaksi pada QRIS lebih rendah dibandingkan dengan metode pembayaran lainnya	-	-	40	50	7	305	Cukup Tinggi
4	Pengguna QRIS merasa mudah bertransaksi dan transparan	-	20	7	70	-	341	Tinggi
5	QRIS dapat membantu pengguna mengelola keuangan dengan lebih efisien	-	-	20	70	7	375	Tinggi
Rata-Rata							340,3	Tinggi

Efektivitas Proses Pembayaran								
6.	Sistem QRIS memiliki mekanisme pencegah kesalahan dan pemulihan yang efektif	-	17	20	60	-	334	Tinggi
7.	QRIS mudah dan cepat mengembalikan dana bila terjadi kesalahan dan pembatalan transaksi	-	10	20	67	-	348	Tinggi
8.	Sistem QRIS terintegrasi dengan baik dengan berbagai platform dan layanan	-	7	30	60	-	344	Tinggi
Rata-Rata							342	Tinggi

Sumber : Data Primer diolah, 2024

Pada tabel 4.6 rekapitulasi dari pernyataan responden pada variabel Efisiensi pembayaran digital yang mana pada dimensi pertama (1) yakni efisiensi waktu. Pada dimensi ini jawaban responden yang berupa indikator pada point kedua (2) merupakan jawaban responden tertinggi dengan skor 351 kategori tinggi. Pertanyaannya adalah Waktu rata-rata QRIS lebih cepat dibandingkan dengan metode pembayaran lainnya. Sedangkan pada point pertama (1) merupakan jawaban responden terendah dengan skor 268 kategori tinggi. Pertanyaannya adalah Dengan QRIS dirasakan cepat dalam waktu dan proses pembayaran dalam transaksi.

Dimensi kedua (2) yakni efisiensi biaya, Pada dimensi ini jawaban responden pada indikator ketiga (3) rupakan jawaban responden tertinggi dengan skor 375 kategori tinggi. Pertanyaannya adalah QRIS dapat membantu pengguna mengelola keuangan dengan lebih efisien.. Sedangkan pada point pertama (1) merupakan jawaban responden terendah dengan skor

305 kategori cukup tinggi. Pertanyaannya adalah Biaya transaksi pada QRIS lebih rendah dibandingkan dengan metode pembayaran lainnya.

Dimensi ketiga (3) efektivitas proses pembayaran. Pada dimensi ini jawaban responden pada jawaban kedua (2) merupakan jawaban responden tertinggi dengan skor 348 kategori tinggi. Pertanyaannya adalah QRIS mudah dan cepat mengembalikan dana bila terjadi kesalahan dan pembatalan transaksi. Sedangkan pada point pertama (1) merupakan jawaban responden terendah dengan skor 334 kategori tinggi. Pertanyaannya adalah Sistem QRIS memiliki mekanisme pencegah kesalahan dan pemulihan yang efektif.

4.1.3. Uji Kualitas Data

Kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrument penelitian dapat dievaluasi melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Uji tersebut masing-masing untuk mengetahui akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrumen. Data penelitian tidak bermanfaat apabila instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tidak memiliki reliabilitas dan validitas yang tinggi (Supandi,2013:89). Uji Kualitas data dilakukan menggunakan uji Validitas dengan Korelasi Pearson dan Uji realibilitas dengan Cronbach Alpha.

a. Uji Validitas

Uji validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah alat ukur dari variabel yang diingikan sesuai atau tidak. Atau dapat dikatakan pengujian

terhadap alat ukur yang dipakai untuk mengetahui validasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* dengan bantuan program *SPSS* 22.00. Suatu item pertanyaan dinyatakan valid jika nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) melebihi nilai r_{tabel} atau nilai korelasi > r_{tabel} dan pada tingkat signifikasi 5% dan N = 97 yaitu sebesar 0,1980

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *software SPSS* 22.00 diperoleh r_{hitung} sebagai berikut :

Tabel 4.7
Uji Validasi Variabel Persepsi kemanfaatan QRIS

No Item	r_hitung	r_tabel	Sig	Kriteria
P1	0,504	0,1980	0,005	Valid
P2	0,907	0,1980	0,000	Valid
P3	0,516	0,1980	0,000	Valid
P4	0,583	0,1980	0,004	Valid
P5	0,760	0,1980	0,000	Valid
P6	0,589	0,1980	0,002	Valid
P7	0,581	0,1980	0,003	Valid
P8	0,416	0,1980	0,000	Valid
P9	0,477	0,1980	0,000	Valid
P10	0,545	0,1980	0,000	Valid

Sumber : Data diolah,2025

Dari tabel 4.7, bahwa data-data kuisioner pada variabel persepsi kemanfaatan QRIS didapat dari hasil perhitungan dari uji validitas nilai rhitung (10 item) lebih besar dari rtabel atau rhitung > rtabel ((0,1980). Dan tingkat sigifikasi dari data-data kuisioner pada variabel persepsi kemanfaatan QRIS lebih kecil dari 0,05 atau sig < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data-data residual tersebut mempunyai kriteria valid. Artinya data-data kuisioner pada variabel persepsi kemanfaatan QRIS

dapat dijadikan data residual pada penelitian ini. Selanjutnya untuk uji validitas pada variabel independen yang yakni kemudahan penggunaan QRIS.

Tabel 4.8
Uji Validasi Variabel Kemudahan Penggunaan QRIS

No Item	r_hitung	r_tabel	Sig	Kriteria
P1	0,596	0,1980	0,003	Valid
P2	0,561	0,1980	0,000	Valid
P3	0,516	0,1980	0,000	Valid
P4	0,471	0,1980	0,004	Valid
P5	0,454	0,1980	0,001	Valid
P6	0,632	0,1980	0,002	Valid
P7	0,493	0,1980	0,003	Valid
P8	0,471	0,1980	0,000	Valid
P9	0,459	0,1980	0,000	Valid

Sumber : Data diolah,2025

Dari tabel 4.8, bahwa data-data kuisioner pada variabel kemudahan penggunaan QRIS didapat dari hasil perhitungan dari uji validitas nilai rhitung (9 item) lebih besar dari rtabel atau rhitung > rtabel ((0,1980). Dan tingkat sigifikasi dari data-data kuisioner pada variabel kemudahan penggunaan QRIS lebih kecil dari 0,05 atau sig < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data-data residual tersebut mempunyai kriteria valid. Artinya data-data kuisioner pada variabel kemudahan penggunaan QRIS dapat dijadikan data residual pada penelitian ini. Selanjutnya uji validitas pada variabel dependen yang yakni efisiensi pembayaran digital. Dapat terlihat pada table berikut ini :

Tabel 4.9
Uji Validasi Variabel Efisiensi Pembayaran Digital

No Item	r_hitung	r_tabel	Sig	Kriteria
P1	0,577	0,1980	0,009	Valid
P2	0,626	0,1980	0,000	Valid
P3	0,511	0,1980	0,006	Valid
P4	0,573	0,1980	0,007	Valid
P5	0,611	0,1980	0,000	Valid
P6	0,554	0,1980	0,009	Valid
P7	0,561	0,1980	0,001	Valid
P8	0,411	0,1980	0,006	Valid

Sumber : Data diolah,2025

Dari tabel 4.9, bahwa data-data kuisioner pada variabel efisiensi pembayaran digital didapat dari hasil perhitungan dari uji validitas nilai rhitung (9 item) lebih besar dari rtabel atau rhitung > rtabel ((0,1980). Dan tingkat sigifikasi dari data-data kuisioner pada variabel Efisiensi pembayaran digital lebih kecil dari 0,05 atau sig < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data-data residual tersebut mempunyai kriteria valid. Artinya data-data kuisioner pada variabel efisiensi pembayaran digital dapat dijadikan data residual pada penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Implikasinya hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok/subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama. Dalam penelitian ini reliabilitas ditafsirkan dengan menggunakan koefisien Alpha Croncbach (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai koefisien alphanya lebih dari 0,60 atau 60%.

Hasil perhitungan nilai alpha diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
,904	3

Menurut Supandi (2013:98) suatu instrumen dinyatakan reliabel bila nilai alphanya lebih besar dari nilai rtabel. Dari tabel 4.9 bahwa instrumen memiliki nilai Cronbach's alpha lebih besar dari mlai r_{tabel} (0,904 > 0,60) sehingga disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah reliabel atau layak dijadikan data untuk suatu model persamaan regresi.

4.1.4 Regresi Linier Berganda

Model persamaan regresi linear berganda dengan digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk memasukkan data yang diteliti kedalam suatu model persamaan regresi. Ini dimaksud untuk membuktikan hipotesis mengenai diduga adanya pengaruh persepsi kemanfaatan QRIS dan kemudahan penggunaan QRIS sebagai variabel independen terhadap Efisiensi pembayaran digital sebagai variabel dependen. Dengan menggunakan *software* , yang bernama program SPSS versi 22 diperoleh perhitungan sebagai berikut :

Tabel 4.11
Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.001	1.525		1.312	.192
	X1	1.017	.067	.840	15.270	.000
	X2	.072	.014	.340	5.119	.001

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada tabel 4.11 di atas dapat diperoleh koefisien untuk variabel bebas atau X1 = 1,017 dan X2 = 0,072. Dengan demikian model persamaan regresi yang dapat dituliskan dari hasil tersebut dalam bentuk persamaan regresi sederhana sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = 2{,}001 + 1{,}017\ X_1 + \ 0{,}072\ X_2}$$

Dimana :

Y = Efisiensi pembayaran digital
α = Konstansta
β = koefisien Regresi
e = error
X_1 = Persepsi kemanfaatan QRIS
X_2 = Kemudahan Penggunaan QRIS

Dari persamaan regresi diatas maka dapat dianalisa sebagai berikut :

1. konstanta (a) sebesar 2,001 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap tidak konstan karena lebih dari 0 (nol) maka nilai variabel dependen atau efisiensi pembayaran digital adalah sebesar 2,001
2. Koefisien regresi b1 sebesar 1,017, maknanya apabila variabel persepsi kemanfaatan QRIS (X1) naik atau meningkat sebesar 1 atau 1 %, maka akan mengakibatkan kenaikan variable efisiensi pembayaran digital sebesar 1,017 Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa persepsi

kemanfaatan QRIS (X1) berpengaruh positif terhadap efisiensi pembayaran digital .

3. Koefisien regresi b2 sebesar 0,072, maknanya apabila variabel kemudahaan penggunaan QRIS naik atau meningkat sebesar 1 atau 1 %, maka akan mengakibatkan kenaikan variable efisiensi pembayaran digital sebesar 0,072 Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa kemudahaan penggunaan QRIS (X2) berpengaruh positif terhadap efisiensi pembayaran digital

4.1.5 Uji Hipotesis

4.1.5.1 Uji F

Untuk membuktikan hipotesis terdahulu yakni pada hipotesis pertama yakni pengaruh variabel independen yaitu persepsi kemanfaatan QRIS (X_1), kemudahaan penggunaan QRIS (X_2) secara simultan terhadap variabel dependen yaitu efisiensi pembayaran digital (Y). Maka dilakukan pengujian simultan dengan menggunakan uji F, dimana parameter atau ukurannya yakni apabila hasil F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} maka dapat dinyatakan berpengaruh. Berdasarkan hasil olahan data menggunakan software SPSS 22.0 maka dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.12
Uji F (Anova)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.680	2	.840	23.027	.000[b]
	Residual	26.038	94	.277		
	Total	27.718	96			

Tabel 4.12, menunjukkan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka Ho ditolak dan maka Ha diterima atau signifikan. Dengan membandingkan hasil statistik hitung dengan statistik tabel, maka berdasarkan tabel di atas besarnya F_{hitung} 23,027, sedangkan F_{tabel} ditentukan berdasarkan derajat kesalahan atau α = 5 % dan derajat kebebasan, dk pembilang = k dan dk penyebut (n-k) dari tabel akan didapat F_{tabel} = 0,5 %, dk pembilang = 3 dk penyebut = 97 – 2 – 1 = 94) dengan nilai F_{tabel} sebesar 3,09. Berdasarkan perhitungan, maka dapat dinyatakan bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu 23,027 > 3,09 dan nilai sig 0,000 < 0,05 yang berarti bahwa terjadi pengaruh signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Bila dihubungkan dengan hipotesis sebelum maka Ho ditolak dan Ha diterima

4.1.5.2 Uji t

Untuk melihat apakah secara individu (parsial) variabel persepsi kemanfaatan QRIS (X_1), kemudahaan penggunaan QRIS (X_2) secara parsial yang diteliti menunjukkan pengaruh yang berarti (signifikan) terhadap variabel dependen yaitu efisiensi pembayaran digital (Y) maka digunakanlah uji t. Berdasarkan hasil olahan data menggunakan *software SPSS* 22.0 maka dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.13
Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.001	1.525		1.312	.192
	X1	1.017	.067	.840	15.270	.000
	X2	.072	.014	.340	5.119	.001

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel 4.13, diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel persepsi kemanfaatan QRIS (X_1) sebesar 15,270 dengan nilai sig sebesar 0,00 , nilai t_{hitung} variabel kemudahaan penggunaan QRIS (X_2) sebesar 5,119. Dilain pihak nilai dari t_{tabel} dengan df (n-k) atau (97 - 3 = 94) maka nilainya adalah 1,98552. Dari hasil pengujian, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengujian variabel variabel persepsi kemanfaatan QRIS (X_1) terhadap efisiensi pembayaran digital (Y), didapat t_{hitung} sebesar 15,270 dan sig sebesar 0,000. Maka dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,98552 dan 0,05. Hasil perbandingan t_{hitung} persepsi kemanfaatan QRIS lebih kecil dari t_{tabel} yakni t_{hit} sebesar 15,270 > t_{tab} sebesar 1,98552 dan sig 0,000 < 0,05. Maknanya hipotesis terdahulu diterima atau Ho ditolak H_1 diterima, artinya persepsi kemanfaatan QRIS berpengaruh signifikan terhadap efisiensi pembayaran digital.
2. Pengujian variabel kemudahaan penggunaan QRIS (X_2) terhadap efisiensi pembayaran digital (Y), didapat t_{hitung} sebesar 5,119 dan sig sebesar 0,001. Maka dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,98552 dan 0,05. Hasil perbandingan t_{hitung} kemudahaan penggunaan QRIS (X_2) lebih besar dari t_{tabel} yakni t_{hitung} sebesar 5,119 > t_{tabel} sebesar 1,98552 dan sig.

0,001 < 0,05. Maknanya hipotesis terdahulu diterima atau Ho ditolak H_2 diterima, artinya kemudahan QRIS berpengaruh signifikan terhadap efisiensi pembayaran digital.

4.1.6 Korelasi (r) dan Koefisien Determinasi (R^2)

Korelasi adalah suatu parameter untuk ukuran seberapa kuat atau erat antara variabel indenpenden dengan variabel dependen. Sedangkan koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Apabila R^2 mendekati satu maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika R^2 mendekati nol maka semakin lemah variasi variabel independen menerangkan variabel-variabel dependen. Berdasarkan hasil output SPSS 22.00 besarnya nilai R^2 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 14
Korelasi dan Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.840[a]	.706	.703	1.58483

a. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan hasil perhitungan diatas didapat korelasi atau nilai r yaitu sebesar 0,840 atau 84,0% yang berarti menunjukkan bahwa terjadi adanya hubungan yang sangat erat diantara variabel independen atau persepsi kemanfaatan QRIS dan kemudahaan penggunaan QRIS dengan variabel dependen yakni efisiensi pembayaran digital. Dari tabel 4.12 juga

dapat dilihat nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,706 atau 70,6% variasi Efisiensi pembayaran digital yang bisa dijelaskan keterpengaruhannya terhadap variabel independen yaitu persepsi kemanfaatan QRIS. Sedangkan sisanya 23,8% dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian

4.2. Pembahasan

4.2.1 Deskripsi Pelaksanaan Persepsi Kemanfaatan dan Kemudahan QRIS dan Efesiensi Pembayaran Digital Pada Mahasiswa Universitas Batanghari Jambi

Dari hasil penelitian terdahulu terlihat bahwa mahasiswa Unversitas Batanghari menggunakan pembayaran bertransaksi dengan memakai QRIS tidak sampai 25% dari keseluruhan mahasiswa (Tabel 1.3). hal ini dapat disebabkan ketidaktauan dari mahasiswa atas fungsi dan manfaat untuk pembayaran transaksi barang dan jasa dengan menggunakan digital. Berdasarkan hasil analisis terdahulu, bahwa responden yang menjawab dimensi dari variabel persepsi kemanfaat dapat terlihat pada tabel 4.15 sebagai berikut

Tabel 4.15
Rekapitulasi Jawaban Responden Atas Dimensi-Dimensi Dari Persepsi Kemanfaatan

No	Persepsi kemanfaatan	Rata-rata Skor	Keterangan
1.	Efisiensi	370	Tinggi
2.	Kemudahaan Penggunaan	324,7	Tinggi
3.	Keamanan Pengguna	357,8	Tinggi
Rata-rata		**350,8**	**Tinggi**

Skor variabel persepsi kemanfaatan rata-rata skornya sebesar 350,8 kategori tinggi, ini menunjukan bahwa responden dari . merasa terpenuhi atau kebutuhan bertransaksi dengan menggunakan QRIS. Pada pernyataan responden pada dimensi menunjukkan skor tertinggi dari variable persepsi kemanfaatan yakni efisiensi skor sebesar 370 kategori tinggi. Maknanya bahwa persepsi kemanfaatan pada penggunaan QRIS atas transaksi pembayaran. Dengan menggunakan QRIS pengguna merasa dipermudah dan waktu penyelesaian pembayaran dapat dipersingkat. Sedangkan dimensi yang menunjukkan skor terendah dari dimensi kemudahaan penggunaan yakni sebesar 324,7 kategori tinggi. Maknanya QRIS memberikan kemudahan dalam memindai sewaktu pembayaran dan dapat dipergunakan berbagai perangkat. Berikut jawaban dari responden tentang variable kemudahan QRIS yang direalisasikan pada dimensi-dimensi

Tabel 4.16
Rekapitulasi Jawaban Responden Atas Dimensi-Dimensi Dari Kemudahan QRIS

No	Kemudahan QRIS	Rata-rata Skor	Keterangan
1.	Kemudahan Akses	368	Tinggi
2.	Kemudahan Pemindaian	372,3	Tinggi
3.	Keamanan Pemantauan	336,7	Tinggi
Rata-rata		**359**	**Tinggi**

Skor variabel kemudahan QRIS rata-rata skornya sebesar 359 kategori tinggi, ini menunjukan bahwa kepercayaan sesorang dimana dalam

penggunaan suatu teknologi dapat digunakan dan dipahami. Kemudahan akan berdampak pada perilaku, yaitu semakin tinggi persepsi seseorang tentang kemudahan menggunakan sistem, maka semakin tinggi pula tingkat penggunaan teknologi tersebut digunakan.

Pada pernyataan responden pada dimensi kemudahan pemindaian menunjukkan skor tertinggi dari variable persepsi kemanfaatan dengan skor sebesar 372,3 kategori tinggi. Maknanya bahwa penggunaan dengan mudah menggunakan segala perangkat untuk memindai, dimana seseorang merasa bahwa sistim mempunyai aplikasi yang fleksibel, cepat dan akurat. Sedangkan dimensi yang menunjukkan skor terendah dari dimensi keamanan pemantauan yakni sebesar 336,7 kategori tinggi. Maknanya dalam mengakses riwayat transaksi QRIS tidak memerlukan waktu lama dan memberikan informasi transaksi dan mudah diunduh. Berikut jawaban dari responden tentang variable efektivitas pembayaran digital yang direalisasikan pada dimensi-dimensi

Tabel 4.17
Rekapitulasi Jawaban Responden Atas Dimensi-Dimensi Dari Efisiensi Pembayaran Digital

No	Efisiensi Pembayaran Digital	Rata-rata Skor	Keterangan
1.	Efisiensi Waktu	309,5	Tinggi
2.	Efisiensi Biaya	340,3	Tinggi
3.	Efektivitas Proses Pembayaran	342	Tinggi
Rata-rata		**330,6**	**Tinggi**

Skor variabel efektivitas pembayaran digital dengan rata-rata skornya sebesar 330,6 kategori tinggi, ini menunjukan bahwa kemampuan dari system pembayaran untuk melakukan transaksi secara cepat, aman dan dengan biaya yang rendah. Selanjutnya pada pernyataan responden pada dimensi efektivitas proses pembayaran menunjukkan skor tertinggi dari variable efektivitas pembayaran digital dengan skor sebesar 342 kategori tinggi. Maknanya bahwa bila ada kesalahan dan dalam prosesnya cepat serta miliki platform layanan yang baik, efektif, cepat, dan terintegrasi. Sedangkan dimensi yang menunjukkan skor terendah dari dimensi efisiensi waktu yakni sebesar 309,5 kategori tinggi. Maknanya pengguna QRIS merasa bahwa lebih cepat dalam waktu dan proses pembayaran, bila dibandingkan dengan metode pembayaran lainnya waktu rata-rata lebih cepat.

4.2.2 Pengaruh Persepsi Kemanfaatan dan Kemudahaan QRIS Secara Simultan Terhadap Efisiensi Pembayaran Digital Pada Mahasiswa Universitas Batanghari Jambi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dari model persamaan regresi linear berganda menunjukan bahwa variabel independen (persepsi kemanfaatan QRIS, kemudahaan penggunaan QRIS) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (efisiensi pembayaran digital)., hal ini terbukti dengan nilai F_{hitung} sebesar 23,027 yang lebih besar dari nilai F_{tabel} yaitu sebesar 3,09 atau 23,027 > 3,09 serta nilai sig-nya sebesar 0,000 atau

lebih kecil dari α (0,05) atau 000 < 0,05. Hasil penelitian ini bahwa variabel independen (persepsi kemanfaatan QRIS, kemudahaan penggunaan QRIS) berpengaruh signifikan dan simultan terhadap variabel dependen (efisiensi pembayaran digital) pada mahasiswa Universitas Batnghari Jambi. Ho ditolak dan Ha diterima.

Dan koefisien korelasi (R) sebesar 0,840 atau 84,0 % maknanya bahwa variable independen mempunyai hubungan erat sebesar 84% terhadap variable dependen. Ini dapat diambil essennya bahwa kenaikan variable independent mepmpunyai hubungan yang sangat erat dengan kenaikan dari variable dependen. Dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,706 yang bermakna bahwa besaran variabel independen dapat menjelaskan keterpengaruhannya terhadap variabel dependen yakni sebesar 70,6%. Sedangkan sisanya yakni sebesar 29,4% di sebabkan oleh variabel lain diluar penelitian. Atau keterpengaruhan dari variable dependen sangat besar terhadap kenaikan dari variable independen yakni persepsi kemanfaatan QRIS, kemudahaan penggunaan QRIS.

4.2.3 Pengaruh Persepsi Kemanfaatan dan Kemudahaan QRIS Secara Parsial Terhadap Efisiensi Pembayaran Digital Pada Mahasiswa Universitas Batanghari Jambi

Pada sub bab pembahasan ini untuk menjawab rumusan masalah kedua (2) dan hipotesis kedua (2), yang mana dilakukan pengujian statistik dengan uji-t. Adapun pembahasan ini dapat terjabarkan sebagai berikut :

1. Pengaruh persepsi kemanfaatan QRIS terhadap efisiensi pembayaran digital

   Berdasarkan tabel 4.13 diperoleh nilai t_{hitung} dari persepsi kemanfaatan QRIS sebesar 15,270 dan nilai sig 0,000. Sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,986. Kemudian dibandingkan antara nilai hitungan dengan nilai tabel , maka dapat dimaknakan persepsi kemanfaatan QRIS secara parsial berpengaruh signifikan terhadap efisiensi pembayaran digital. persepsi kemanfaatan QRIS mempunyai hubungan yang positif terhadap efisiensi pembayaran digital. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (15,270 > 1,986) dan nilai signifikansi 0,000 < α (0,05). Maknanya Ho ditolak dan H_1 diterima. Persepsi manfaat merupakan sebagai sejauh mana seseorang yakin bahwa sistem informasi tertentu akan meningkatkan kinerjanya. Dengan kinerja yang meningkat dapat menghasilkan keuntungan yang lebih baik dari segi fisik maupun non fisik, seperti hasil yang diperoleh akan lebih cepat dan dengan hasil yang lebih memuaskan dibandingkan tidak menggunakan teknologi tersebut. Manfaat teknologi juga mempengaruhi kemudahan, namun tidak sebaliknya. Dikarenakan pengguna teknologi akan memakai sistem tersebut jika bermanfaat, baik sistem itu mudah digunakan atau tidak. Ukuran persepsi manfaat dirasakan meliputi peningkatan kinerja, produktivitas, manfaat secara keseluruhan, penghematan waktu, dan peningkatan kinerja pekerjaan. Adapun pengaruhnya terhadap efisiensi pembayaran, transaksi dapat dilakukan dengan waktu cepat dan dapat mengurangi biaya operasional

pembayaran serta tidak dikenakan biaya tambahan. Menurut Rangkuti (2024) berpendapat bahwa kemanfaatan QRIS berpengaruh signifikan terhdap efisiensi pembayaran digital. Peningkatan kemanfaatan QRIS mengakibatkan peningkatan efisiensi pembayaran digital.

2. Pengaruh kemudahan penggunaan QRIS terhadap efisiensi pembayaran digital

   Berdasarkan tabel 4.13 diperoleh nilai t_{hitung} dari kemudahan penggunaan QRIS sebesar 5,119 dan nilai sig 0,001. Sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,986. Kemudian dibandingkan antara nilai hitungan dengan nilai tabel , maka dapat dimaknakan kemudahan penggunaan QRIS secara parsial berpengaruh signifikan terhadap efisiensi pembayaran digital. persepsi kemanfaatan QRIS mempunyai hubungan yang positif terhadap efisiensi pembayaran digital. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5,119 > 1,986) dan nilai signifikansi 0,001 < α (0,05). Maknanya Ho ditolak dan H_1 diterima.

   Kemudahan penggunaan merupakan kepercayaan sesorang dimana dalam penggunaan suatu teknologi dapat digunakan dan dipahami. Kemudahan akan berdampak pada perilaku, yaitu semakin tinggi persepsi seseorang tentang kemudahan menggunakan sistem, maka semakin tinggi pula tingkat penggunaan teknologi. (Winardi,2015:76). Sedangkan menurut Jogianto (2011:104) kemudahan penggunaan merupakan kepercayaan individu selama menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Sehingga apabila individu mempercayai jika teknologi

mudah penggunaannya maka ia akan menggunakannya. Namun sebaliknya apabila sulit maka tidak akan menggunakannya. Penelitian ini sependapat dengan peneliti yakni : Rangkuti (2024) berpendapat bahwa peningkatan kemudahan QRIS dapat meningkatkan efisiensi pembayaran dengan digital. Dimana kemudahan QRiS berhubungan positif dengan efisiensi pembayaran digital.

B A B V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari uraian pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran dari deskripsi persepsi kemanfaatan, kemudahan QRIS dan efisiensi pembayaran digital pada penelitian ini mempunyai kategori tinggi. Mahasiswa Universitas Batanghari Jambi menyadari bahwa pembayaran dengan menggunakan QRIS memberikan banyak keunggulan bila dibandingkan dengan memakai pembayaran fisik.
2. Bahwa variabel independen (persepsi kemanfaatan dan kemudahaan penggunaan QRIS) berpengaruh signifikan dan simultan terhadap variabel dependen (efisiensi pembayaran digital), hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} yang lebih besar dari nilai F_{tabel} dan nilai sig. > 0,005. Dan variable independen mempunyai hubungan erat sebesar 84% terhadap variabel dependen serta besaran variabel independen dapat menjelaskan keterpengaruhannya terhadap variabel dependen sebesar sebesar 70,6% atau koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,706.
3. Bahwa persepsi kemanfaatan QRIS berpengaruh signifikan efisiensi pembayaran digital, hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari nilai t_{tabel} dan nilai sig. > 0,005. Dan kemudahaan penggunaan QRIS berpengaruh signifikan efisiensi pembayaran digital, hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari nilai t_{tabel} dan nilai sig. > 0,005.

5.2. Saran-Saran

Dari kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan sebagai berikut :

1. Dengan melihat bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,706 atau 70,6%, maka perlu peningkatan edukasi dan sosialisasi mengenai QRIS, sehingga mahasiswa atau generasi muda lebih memahami manfaat dan kemudahan penggunaan dari QRIS. Selain itu penting untuk memastikan keamanan transaksi agar pengguna merasa lebih nyaman dalam menggunakan QRIS untuk pembayaran digital.
2. Bagi Bank Indonesia atau Pihak Penerbit diharapkan dapat memperluas jaringan yang memungkinkan QRIS dapat digunakan dimana saja, tidak hanya di kota-kota besar tapi di daerah kecil sekalipun, serta meminimalisir sistem eror agar terciptanya rasa aman dalam penggunaan QRIS untuk berbagai pembayaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel bebas lain yang dapat mempengaruhi efisiensi pembayaran digital, selain itu reprsentatif responden diharapkan memiliki jangkauan yang lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Alexano, Poppy. 2012. *Manajemen Keuangan*. Laskar Askara. Jakarta

Algifari. 2013. *Statistika Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta

Ang, Robert, 2017, *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi*, Salemba Empat, Jakarta

Arif Miftahun Nasih, Vidia Gati, Sri Rahayu, Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Persepsi Risiko dan Persepsi hambatan Terhadap penggunaan QRIS, *Jurnal Akutansi AKUNESA* E-ISSN:2686-4388X,2023

Cohen, 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Edisi keEmpat, Ghanesa, Bandung

Darsono dan Ashari. 2015. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Andi. Yogyakarta

Dina Ramadhan, Hendri Rahmayani Asri, Hantoro Arief Gisijanto, Pengaruh persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Gaya Hidup Terhadap Pembayaran QRIS Pada Generasi Muda, *Revenue : Lentera Bisnis Manajemen* Vol.01 No.04 2023

Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan; Teori dan Soal Jawab*. ALFABETA. Bandung

————————. 2012. *Manajemen Investasi; Teori dan Soal Jawab*. Salemba Empat. Jakarta

Fatmawati Endang , ‗Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Menganaliis Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan', *Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, Vol 9.No.1 (2015), 1–13

Firman, Dacholfany, 2018, *Sistem Electronic Money* di Indonesia, Mitra Ilmu, Surabaya.

Ghozali Imam, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Manajemen*, Edisi Kelima, Salemba Empat, Jakarta

Hanafi, 2019, *Manajemen Keuangan Suatu Konsep*, Edisi Kelima, Sumber Ilmu, Surabaya

Hasibuan, S.P Malayu. 2012. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Edisi Revisi. Cetakan Kedelapan. Bumi Aksara. Jakarta

Husnan, Suad, Pujiastuti, 2014, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Yogyakarta, UPP STIM YKPN.

Jogianto, 2011, *Sistem Informasi Keperilakuan* Yogyakarta: ANDI

Kasmir dan Jakfar. 2013. *Studi Kelayakan Bisnis*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta

Kuncoro, Mudrajad. 2019. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi 3. Erlangga.Jakarta

Martono dan Harjito, Agus . 2014. *Manajemen Keuangan* .Ekonisia.Yogyakarta

Munawir .S. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta

Nilasari, Irma dan Wiludjeng, Sri. 2016. *Pengantar Bisnis*. Graha ilmu. Yogyakarta

Ningsih Hutami A, Endang M Sasmita, Bida Sari, Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa, *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika* , Vol 4 No1 2021

Priyankan Surendran, 2015, *Technology Acceptanced Model: Ad Survey of Literatur* Bahrain: AMA International University

Priyatno, Agus, 2013, *Statistik Inferensial untuk Ekonomi dan Bisnis*, Edisi Kedua, Salemba Empat, Jakarta.

Priyatno, Duwi. 2013. *Seri CD Sofware Olah Data Statistik Dengan Program PSPP Alternatif SPSS*. MediaKom. Yogyakarta.

Rangkuti Fani Al Vionita, Pengaruh Persepsi Kemanfaatan QRIS dan Kemudahaan QRIS Terhadap Efisiensi Pembayaran Digital Pada Mahasiswa UINSU, *INNOVATIVE : Journal of Social Science Research* Vol 4 No 2 tahun 2024

Riyanto, Bambang. 2016. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE. Yogyakarta

Sartono, Agus, 2014, *Manajemen Keuangan,* Edisi ke 5, Salemba Empat, Jakarta

Sugiyono, Arief dan Untung, Edy. 2018. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Grasindo. Jakarta

_____ 2016, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Liberty, Bandung.

Sunjoyo, dkk. 2013. *Aplikasi SPSS Untuk Smart Riset*. ALFABETA. Bandung

Sunyoto, Danang. 2013. *Analisis Laporan Keuangan untuk Bisnis*. Center for Akademic Publishing Service. Yogyakarta

Suryani Arna, Herianti Eva, 2021, Analisis Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manajemen Terhadap Keuangan (Studi Kasus Industri Mikro dan Kecil di Kota Jambi), *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed* – International Journal Vol-5, Issue-3, September 2021 (IJEBAR) E-ISSN: 2614-1280 P-ISSN 2622-4771

Thio, S D.C Kumala, J.S. Pranata, 2020 _Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, Trust Dan Security Terhadap Penggunaan GoPay Pada Generasi X Di Surabaya', *Jurnal Manajemen Perhotelan*, Vol 6.No. 1 (2020), 19–29

Umar, 2014, *Metodologi Penelitian Untuk Manajemen dan Bisnis*, Edisi Keempat, Liberty, Yogyakarta.

Vibby, Widi, 2014, *Cara Mudah bertransaksi di Pasar Modal*, Edisi Best Seller, PT Gramedia, Jakarta.

Widoatmojo, Sawidji, 2012, *Teori Portofolio dan Aplikasi*, Edisi Keenam Ganesha, Bandung.

Winardi, 2015, *Manajemen Perubahan (The Manajemen Of Change) Edisi Pertama* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015).

KUESIONER

Dengan hormat,
Dalam rangka penelitian yang tengah kami lakukan dengan judul skripsi **"Pengaruh Persepsi Kemanfaatan Dan Kemudahan *QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD* (QRIS) Terhadap Efisiensi pembayaran Digital Pada Mahasiswa Universitas Batanghari Jambi"**. Kami mohon Saudara/i dapat meluangkan waktu sejenak untuk mengisi kuesioner ini. Jawaban yang jujur yang berikan sangat berguna bagi penelitian yang sedang kami lakukan.

Atas perhatian yang telah berkenan mengisi kuesioner ini kami ucapkan terima-kasih.

Petunjuk teknis pengisian adalah sebagai berikut :

1. Jawaban responden merupakan pernyataan atau kenyataan yang sebenarnya.
2. Pada pertanyaan berupa "pernyataan pilihan" berikan tanda (X) pada jawaban yang paling sesuai menurut bapak/ibu.

Keterangan Jawaban :

Sangat Setuju	-	(SS)	-	Bernilai 5
Setuju	-	(S)	-	Bernilai 4
Cukup Setuju	-	(CS)	-	Bernilai 3
Tidak Setuju	-	(TS)	-	Bernilai 2
Sangat Tidak Setuju	-	(STS)	-	Bernilai 1

Profil Responden

Catatan : Informasi dibawah ini dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian saja.

Nama :

Jenis Kelamin : ☐ Pria ☐ Wanita

Usia : ☐ < 18Th ☐ 19-20Th ☐ 21-25Th ☐ >25

A. Variabel Kemanfaatan QRIS

No	Pertanyaan Responden	Jawaban Responden				
		STS	TS	C	S	ST
Efisiensi						
1.	QRIS mampu memangkas waktu antrian dan proses pembayaran di berbagai tempat					
2.	Proses pembayaran dengan QRIS berlangsung cepat tanpa ada penundaan					
3.	Pembayaran dengan QRIS aman dan higienis tanpa kontak fisik					
Kemudahan Penggunaan						
4.	Mudah menggunakan atau memindai barcode QR saat melakukan pembayaran					
5.	QRIS kompatibel dengan berbagai perangkat misalkan smartphone, tablet dan komputer					
6.	QRIS dapat menjangkau baik di perkotaan maupun di pedesaan					
Keamanan						
7.	QRIS dapat melindungi data pribadi saat penggunaannya					
8.	Mekanisme QRIS memiliki anti penipuan yang efektif dengan dilakukan verifikasi					
9.	Sistem pembayaran dengan QRIS aman dan dapat dipercaya					
10.	Informasi layanan transaksi QRIS mudah diakses dan dipahami					

B. Kemudahaan QRIS

No	Pertanyaan Responden	Jawaban Responden				
		STS	TS	C	S	ST
Kemudahan Akses						
1.	QRIS mudah dalam penggunaan seperti cara kerja, layanan dan mendaftar					
2.	Informasi-informasi yang diberikan QRIS mudah dipahami dan penyajiannya menarik					
3.	Proses pendaftaran, pengaktifan dan verifikasi QRIS cepat, intutif dan mudah dipahami					
Kemudahaan Pemindaian						
4.	Pemindaian kode QR mudah digunakan dengan segala perangkat komunikasi					
5.	QRIS mempunyai sistim pemindai yang akurat, cepat, kompatibel dengan berbagai perangkat					
6.	Dengan QRIS mudah melakukan pembayaran, memilih metode pembayaran dan mengkonfirmasi transaksi					
Kemudahan Pemantauan						
7.	Pada QRIS pengguna mudah mengakses riwayat transaksi					
8.	QRIS memberikan informasi transaksi yang terorganisir, mudah dicari dan mudah diunduh					
9.	Pada QRIS pengguna memiliki kemudahan dalam mengelola pengaturan notifikasi, limit transaksi dan keamanan					

C. Efisiensi pembayaran

No	Pertanyaan Responden	Jawaban Responden				
		STS	TS	C	S	ST
Efisiensi Waktu						
1.	Dengan QRIS dirasakan cepat dalam waktu dan proses pembayaran dalam transaksi					
2.	Waktu rata-rata QRIS lebih cepat dengan metode pembayaran lainnya.					
Efisiensi Biaya						
3.	Biaya transaksi pada QRIS lebih rendah dibandingkan dengan metode pembayaran lainnya					
4.	Pengguna QRIS merasa mudah bertransaksi dan transparan					
5.	QRIS dapat membantu pengguna mengelola keuangan dengan lebih efisien					
Efektivitas Proses Pembayaran						
6.	Sistim QRIS memiliki mekanisme pencegah kesalahan dan pemulihan yang efektif					
7.	QRIS mudah dan cepat mengembalikan dana bila terjadi kesalahan dan pembatalan transaksi					
8.	Sistim QRIS terintegrasi dengan baik dengan berbagai platform dan layanan					

LAMPIRAN I

Correlations												
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	X_1 Total
P1	Pearson Correlation	.666**	-.245*	-.101	.020	-.202*	-.270**	.226*	-.101	-.165	.305**	.504
	Sig. (2-tailed)	.000	.015	.320	.847	.045	.007	.004	.020	.103	.002	.005
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
P2	Pearson Correlation	-.245*	1	.364**	-.272**	.806**	.016	.078	.364**	.322**	.016	.907
	Sig. (2-tailed)	.015		.000	.006	.000	.876	.444	.000	.001	.876	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
P3	Pearson Correlation	-.101	.364**	.666**	-.793*	.129	-.797**	-.641*	1.00**	.340**	.202*	.516
	Sig. (2-tailed)	.320	.000	.000	.000	.203	.000	.000	.000	.001	.045	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
P4	Pearson Correlation	.020	.272**	.793**	.666**	.106	.666**	.670**	-.793*	-.687*	.039	.583
	Sig. (2-tailed)	.847	.006	.000	.000	.298	.000	.000	.000	.000	.700	.004
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
P5	Pearson Correlation	-.202*	.806**	.129	.106	.666**	.094	.459**	.129	-.190	.094	.760
	Sig. (2-tailed)	.045	.000	.203	.298	.000	.355	.000	.203	.060	.355	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
P6	Pearson Correlation	-.270*	.016	-.797*	.666**	.094	.666**	.392**	-.797*	-.188	-.380*	.589
	Sig. (2-tailed)	.007	.876	.000	.000	.355	.000	.000	.000	.062	.000	.002
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
P7	Pearson Correlation	.226*	.078	-.641*	.670**	.459**	.392**	.666**	-.641*	-.498*	-.170	.581
	Sig. (2-tailed)	.024	.444	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.092	.003
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
P8	Pearson Correlation	-.101	.364**	1.00**	-.793**	.129	-.797**	-.641**	.666**	.340**	.202*	.416
	Sig. (2-tailed)	.320	.000	.000	.000	.203	.000	.000	.000	.001	.045	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
P9	Pearson Correlation	-.165	.322**	.340**	-.687**	-.190	-.188	-.498**	.340**	.340**	-.188	.477*
	Sig. (2-tailed)	.103	.001	.001	.000	.060	.062	.000	.001	.001	.062	.006
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
P10	Pearson Correlation	.305**	.016	.202*	-.039	.094	-.380**	-.170	.202*	-.188	.666**	.545
	Sig. (2-tailed)	.002	.006	.045	.000	.005	.000	.002	.045	.002	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	X_2 Total
P1	Pearson Correlation	.666**	-.245*	-.101	.020	-.202*	.270**	.267	.101	.077	.596
	Sig. (2-tailed)	.000	.015	.320	.847	.045	.007	.007	.320	.449	.003
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
P2	Pearson Correlation	-.245*	.666**	.364**	-.272*	.806**	.016	.070	.364**	-.625*	.561
	Sig. (2-tailed)	.015	.000	.000	.006	.000	.876	.490	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
P3	Pearson Correlation	-.101	.364**	.666**	-.793	.129	.797**	-.211*	1.000	-.211*	.471
	Sig. (2-tailed)	.320	.000	.000	.000	.203	.000	.036	.000	.036	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
P4	Pearson Correlation	.020	-.272*	.793**	.666**	.106	.666**	.216*	.793**	.173	.454
	Sig. (2-tailed)	.847	.006	.000	.000	.298	.000	.032	.000	.007	.001
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
P5	Pearson Correlation	-.202*	.806**	.129	.106	.666**	.094	.414**	.129	-.611*	.632
	Sig. (2-tailed)	.045	.000	.203	.298	.000	.355	.000	.203	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
P6	Pearson Correlation	-.270*	.016	-.797*	.666**	.094	.666**	-.154	.797**	-.154	.493
	Sig. (2-tailed)	.007	.876	.000	.000	.355	.000	.129	.000	.129	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
P7	Pearson Correlation	.267**	.070	-.211*	.216*	.414**	-.154	.666**	-.211*	.161	.627
	Sig. (2-tailed)	.007	.490	.036	.032	.000	.129	.000	.036	.111	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
P8	Pearson Correlation	-.101	.364**	1.000	-.793*	.129	.797**	.211*	.666**	-.211*	.471
	Sig. (2-tailed)	.320	.000	.000	.000	.203	.000	.036	.000	.036	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
P9	Pearson Correlation	.077	-.625*	-.211*	-.173	-.611	-.154	.161	.211*	.666**	.459
	Sig. (2-tailed)	.449	.000	.036	.087	.000	.129	.111	.036	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	Y Totall
P1	Pearson Correlation	1	-.245*	-.101	.020	.202*	.270**	.267	.101	.577
	Sig. (2-tailed)		.015	.320	.847	.045	.007	.007	.320	.009
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97
P2	Pearson Correlation	-.245*	1	.364**	-.272*	.806**	.016	.070	.364**	-.625*
	Sig. (2-tailed)	.015		.000	.006	.000	.876	.490	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97
P3	Pearson Correlation	-.101	.364**	1	-.793*	.129	.797**	-.211*	1.000	.511*
	Sig. (2-tailed)	.320	.000		.000	.203	.000	.036	.000	.006
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97
P4	Pearson Correlation	.020	-.272**	.793**	1	.106	.666**	.216*	.793**	.573
	Sig. (2-tailed)	.847	.006	.000		.298	.000	.032	.000	.007
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97
P5	Pearson Correlation	-.202*	.806**	.129	.106	1	.094	.414**	.129	-.611*
	Sig. (2-tailed)	.045	.000	.203	.298		.355	.000	.203	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97
P6	Pearson Correlation	-.270*	.016	-.797*	.666**	.094	1	-.154	.797**	-.554
	Sig. (2-tailed)	.007	.876	.000	.000	.355		.129	.000	.009
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97
P7	Pearson Correlation	.267**	.070	.211*	.216*	.414**	-.154	1	-.211*	.561
	Sig. (2-tailed)	.007	.490	.036	.032	.000	.129		.036	.001
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97
P8	Pearson Correlation	-.101	.364**	1.000	-.793*	.129	.797**	.211*	1	.411
	Sig. (2-tailed)	.320	.000	.000	.000	.203	.000	.036		.006
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	3

LAMPIRAN II
HASIL SPSS

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.001	1.525		1.312	.192
	X1	1.017	.067	.840	15.270	.000
	X2	.072	.014	.340	5.119	.001

a. Dependent Variable: Y

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.680	2	.840	23.027	.000[b]
	Residual	26.315	95	.277		
	Total	27.995	96			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1,X2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.840[a]	.706	.703	1.58483

a. Predictors: (Constant), X1,X2

LAMPIRAN III

DATA MENTAH

No	$X1_1$	$X1_2$	$X1_3$	$X1_4$	$X1_5$	$X1_6$	$X1_7$	$X1_8$	$X1_9$	$X1_{10}$
1	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4
2	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4
3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4
4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4
5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4
6	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4
7	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4
8	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4
9	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4
10	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4
11	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
12	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
13	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
14	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
15	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
16	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
18	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
20	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
21	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
22	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
23	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
24	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
25	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
26	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
27	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
28	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
29	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
30	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4

31	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3
32	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3
33	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3
34	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3
35	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3
36	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3
37	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3
38	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3
39	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3
40	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3
41	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3
42	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3
43	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3
44	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3
45	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3
46	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3
47	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3
48	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3
49	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3
50	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3
51	3	4	4	3	4	2	4	4	4	2
52	3	4	4	3	4	2	4	4	4	2
53	3	4	4	3	4	2	4	4	4	2
54	3	4	4	3	4	2	4	4	4	2
55	3	4	4	3	4	2	4	4	4	2
56	3	4	4	3	4	2	4	4	4	2
57	3	4	4	3	4	2	4	4	4	2
58	3	4	4	3	4	2	4	4	4	2
59	3	4	4	3	4	2	4	4	4	2
60	3	4	4	3	4	2	4	4	4	2
61	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2
62	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2
63	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2
64	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2
65	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2

66	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2
67	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2
68	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2
69	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2
70	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2
71	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2
72	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2
73	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2
74	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2
75	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2
76	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2
77	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2
78	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2
79	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2
80	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2
81	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4
82	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4
83	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4
84	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4
85	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4
86	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4
87	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4
88	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4
89	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4
90	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4
91	4	3	3	4	3	4	4	5	5	4
92	4	3	3	4	3	4	4	5	5	4
93	4	3	3	4	3	4	4	5	5	4
94	4	3	3	4	3	4	4	5	5	4
95	4	3	3	4	3	4	4	5	5	4
96	4	3	3	4	3	4	4	5	5	4
97	4	3	3	4	3	4	4	5	5	4

No	$X2_1$	$X2_2$	$X2_3$	$X2_4$	$X2_5$	$X2_6$	$X2_7$	$X2_8$	$X2_9$
1	4	5	4	4	3	4	3	4	3
2	4	5	4	4	3	4	3	4	3
3	4	5	4	4	3	4	3	4	3
4	4	5	4	4	3	4	3	4	3
5	4	5	4	4	3	4	3	4	3
6	4	5	4	4	3	4	3	4	3
7	4	5	4	4	3	4	3	4	3
8	4	5	4	4	3	4	3	4	3
9	4	5	4	4	3	4	3	4	3
10	4	5	4	4	3	4	3	4	3
11	4	4	4	4	3	4	3	4	3
12	4	4	4	4	3	4	3	4	3
13	4	4	4	4	3	4	3	4	3
14	4	4	4	4	3	4	3	4	3
15	4	4	4	4	3	4	3	4	3
16	4	4	4	4	3	4	3	4	3
17	4	4	4	4	3	4	3	4	3
18	4	4	4	4	3	4	3	4	3
19	4	4	4	4	3	4	3	4	3
20	4	4	4	4	3	4	3	4	3
21	4	4	4	4	4	4	4	4	3
22	4	4	4	4	4	4	4	4	3
23	4	4	4	4	4	4	4	4	3
24	4	4	4	4	4	4	4	4	3
25	4	4	4	4	4	4	4	4	3
26	4	4	4	4	4	4	4	4	3
27	4	4	4	4	4	4	4	4	3
28	4	4	4	4	4	4	4	4	3
29	4	4	4	4	4	4	4	4	3
30	4	4	4	4	4	4	4	4	3
31	4	4	4	4	4	4	4	4	3
32	4	4	4	4	4	4	4	4	3
33	4	4	4	4	4	4	4	4	3
34	4	4	4	4	4	4	4	4	3

35	4	4	4	4	4	4	4	4	3
36	4	4	4	4	4	4	4	4	3
37	4	4	4	4	4	4	4	4	3
38	4	4	4	4	4	4	4	4	3
39	4	4	4	4	4	4	4	4	3
40	4	4	4	4	4	4	4	4	3
41	4	4	4	4	4	4	4	4	3
42	4	4	4	4	4	4	4	4	3
43	4	4	4	4	4	4	4	4	3
44	4	4	4	4	4	4	4	4	3
45	4	4	4	4	4	4	4	4	3
46	4	4	4	4	4	4	4	4	3
47	4	4	4	4	4	4	4	4	3
48	4	4	4	4	4	4	4	4	3
49	4	4	4	4	4	4	4	4	3
50	4	4	4	4	4	4	4	4	3
51	4	4	4	4	4	4	4	3	4
52	4	4	4	4	4	4	4	3	4
53	4	4	4	4	4	4	4	3	4
54	4	4	4	4	4	4	4	3	4
55	4	4	4	4	4	4	4	3	4
56	4	4	4	4	4	4	4	3	4
57	4	4	4	4	4	4	4	3	4
58	4	4	4	4	4	4	4	3	4
59	4	4	4	4	4	4	4	3	4
60	4	4	4	4	4	4	4	3	4
61	3	4	5	4	4	3	3	3	4
62	3	4	5	4	4	3	3	3	4
63	3	4	5	4	4	3	3	3	4
64	3	4	5	4	4	3	3	3	4
65	3	4	5	4	4	3	3	3	4
66	3	4	5	4	4	3	3	3	4
67	3	4	5	4	4	3	3	3	4
68	3	4	5	4	4	3	3	3	4
69	3	4	5	4	4	3	3	3	4

70	3	3	5	4	4	3	3	3	4
71	3	3	3	5	4	3	3	3	4
72	3	3	3	5	4	3	3	3	4
73	3	3	3	5	4	3	3	3	4
74	3	3	3	5	4	3	3	3	4
75	3	3	3	5	4	3	3	3	4
76	3	3	3	5	4	3	3	3	4
77	3	3	3	5	4	3	3	3	4
78	3	3	3	5	4	3	3	3	4
79	3	3	3	5	4	3	3	3	4
80	3	3	3	5	4	3	3	3	4
81	4	3	3	5	4	2	2	2	4
82	4	3	3	5	4	2	2	2	4
83	4	3	3	5	4	2	2	2	4
84	4	3	3	5	4	2	2	2	4
85	4	3	3	5	4	2	2	2	4
86	4	3	3	5	4	2	2	2	4
87	4	3	3	5	4	2	2	2	4
88	4	3	3	5	4	2	2	2	4
89	4	3	3	5	4	2	2	2	4
90	4	3	3	5	4	2	2	2	4
91	4	4	4	4	5	2	4	2	4
92	4	4	4	4	5	2	4	2	4
93	4	4	4	4	5	2	4	2	4
94	4	4	4	4	5	2	4	2	4
95	4	4	4	4	5	2	4	2	4
96	4	4	4	4	5	2	4	2	4
97	4	4	4	4	5	2	4	2	4

No	Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y_7	Y_8
1	3	4	4	3	4	3	3	4
2	3	4	4	3	4	3	3	4
3	3	4	4	3	4	3	3	4
4	3	4	4	3	4	3	3	4
5	3	4	4	3	4	3	3	4
6	3	4	4	3	4	3	3	4
7	3	4	4	3	4	3	3	4
8	3	4	4	3	4	3	3	4
9	3	4	4	3	4	3	3	4
10	3	4	4	3	4	3	3	4
11	3	4	4	3	4	3	3	4
12	3	4	4	3	4	3	3	4
13	3	4	4	3	4	3	3	4
14	3	4	4	3	4	3	3	4
15	3	4	4	3	4	3	3	4
16	3	4	4	3	4	3	3	4
17	3	4	4	3	4	3	3	4
18	3	4	4	3	4	3	3	4
19	3	4	4	3	4	3	3	4
20	3	4	4	3	4	3	3	4
21	3	4	4	3	4	3	3	4
22	3	4	4	3	4	3	3	4
23	3	4	4	3	4	3	3	4
24	3	4	4	3	4	3	3	4
25	3	4	4	3	4	3	3	4
26	3	4	4	3	4	3	3	4
27	3	4	4	3	4	3	3	4
28	3	4	4	3	4	3	3	4
29	3	4	4	3	4	3	3	4
30	3	4	4	3	4	3	3	4
31	3	4	4	3	4	3	3	4
32	3	4	4	3	4	3	3	4
33	3	4	4	3	4	3	3	4
34	3	4	4	3	4	3	3	4

35	3	4	4	3	4	3	3	4
36	3	4	4	3	4	3	3	4
37	3	4	4	3	4	3	3	4
38	3	4	4	3	4	3	3	4
39	3	4	4	3	4	3	3	4
40	3	4	4	3	4	3	3	4
41	2	4	4	4	4	4	4	4
42	2	4	4	4	4	4	4	4
43	2	4	4	4	4	4	4	4
44	2	4	4	4	4	4	4	4
45	2	4	4	4	4	4	4	4
46	2	4	4	4	4	4	4	4
47	2	4	4	4	4	4	4	4
48	2	4	4	4	4	4	4	4
49	2	4	4	4	4	4	4	4
50	2	4	4	4	4	4	4	4
51	2	4	3	4	3	4	4	4
52	2	4	3	4	3	4	4	4
53	2	4	3	4	3	4	4	4
54	2	4	3	4	3	4	4	4
55	2	4	3	4	3	4	4	4
56	2	4	3	4	3	4	4	4
57	2	4	3	4	3	4	4	4
58	2	4	3	4	3	4	4	4
59	2	4	3	4	3	4	4	4
60	2	4	3	4	3	4	4	4
61	2	3	3	4	3	4	4	3
62	2	3	3	4	3	4	4	3
63	2	3	3	4	3	4	4	3
64	2	3	3	4	3	4	4	3
65	2	3	3	4	3	4	4	3
66	2	3	3	4	3	4	4	3
67	2	3	3	4	3	4	4	3
68	2	3	3	4	3	4	4	3
69	2	3	3	4	3	4	4	3

70	2	3	3	4	3	4	4	3
71	2	3	3	2	4	3	4	3
72	2	3	3	2	4	3	4	3
73	2	3	3	2	4	3	4	3
74	2	3	3	2	4	3	4	3
75	2	3	3	2	4	3	4	3
76	2	3	3	2	4	3	4	3
77	2	3	3	2	4	3	4	3
78	2	3	3	2	4	3	4	3
79	2	3	3	2	4	3	4	3
80	2	3	3	2	4	3	4	3
81	4	3	3	2	4	3	4	3
82	4	3	3	2	4	3	4	3
83	4	3	3	2	4	3	4	3
84	4	3	3	2	4	3	4	3
85	4	3	3	2	4	3	4	3
86	4	3	3	2	4	3	4	3
87	4	3	3	2	4	3	4	3
88	4	3	3	2	4	3	4	3
89	4	3	3	2	4	3	4	3
90	4	3	3	2	4	3	4	3
91	4	3	5	4	5	2	2	2
92	4	3	5	4	5	2	2	2
93	4	3	5	4	5	2	2	2
94	4	3	5	4	5	2	2	2
95	4	3	5	4	5	2	2	2
96	4	3	5	4	5	2	2	2
97	4	3	5	4	5	2	2	2

LAMPIRAN IV

DATA VARIABEL YANG SUDAH DI MSI

Succesive Interval											
No	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X110	**X1-Total**
1	2.650	4.213	2.671	2.650	2.770	2.433	2.742	2.791	2.587	2.962	**28.468**
2	2.650	4.213	2.671	2.650	2.770	2.433	2.742	2.791	2.587	2.962	**28.468**
3	2.650	4.213	2.671	2.650	2.770	2.433	2.742	2.791	2.587	2.962	**28.468**
4	2.650	4.213	2.671	2.650	2.770	2.433	2.742	2.791	2.587	2.962	**28.468**
6	2.650	4.213	2.671	2.650	2.770	2.433	2.742	2.791	2.587	2.962	**28.468**
6	2.650	4.213	2.671	2.650	2.770	2.433	2.742	2.791	2.587	2.962	**28.468**
7	2.650	4.213	2.671	2.650	2.770	2.433	2.742	2.791	2.587	2.962	**28.468**
8	2.650	4.213	2.671	2.650	2.770	2.433	2.742	2.791	2.587	2.962	**28.468**
9	2.650	4.213	2.671	2.650	2.770	2.433	2.742	2.791	2.587	2.962	**28.468**
10	2.650	4.213	2.671	2.650	2.770	2.433	2.742	2.791	2.587	2.962	**28.468**
11	2.650	2.581	2.671	2.650	2.770	2.433	2.742	2.791	2.587	2.962	**26.837**
12	2.650	2.581	2.671	2.650	2.770	2.433	2.742	2.791	2.587	2.962	**26.837**
13	2.650	2.581	2.671	2.650	2.770	2.433	2.742	2.791	2.587	2.962	**26.837**
14	2.650	2.581	2.671	2.650	2.770	2.433	2.742	2.791	2.587	2.962	**26.837**
15	2.650	2.581	2.671	2.650	2.770	2.433	2.742	2.791	2.587	2.962	**26.837**
16	2.650	2.581	2.671	2.650	2.770	2.433	2.742	2.791	2.587	2.962	**26.837**
17	2.650	2.581	2.671	2.650	2.770	2.433	2.742	2.791	2.587	2.962	**26.837**
18	2.650	2.581	2.671	2.650	2.770	2.433	2.742	2.791	2.587	2.962	**26.837**
19	2.650	2.581	2.671	2.650	2.770	2.433	2.742	2.791	2.587	2.962	**26.837**
20	2.650	2.581	2.671	2.650	2.770	2.433	2.742	2.791	2.587	2.962	**26.837**
21	2.650	2.581	2.671	2.650	2.770	1.000	2.742	2.791	2.587	2.962	**25.404**
22	2.650	2.581	2.671	2.650	2.770	1.000	2.742	2.791	2.587	2.962	**25.404**
23	2.650	2.581	2.671	2.650	2.770	1.000	2.742	2.791	2.587	2.962	**25.404**
24	2.650	2.581	2.671	2.650	2.770	1.000	2.742	2.791	2.587	2.962	**25.404**
25	2.650	2.581	2.671	2.650	2.770	1.000	2.742	2.791	2.587	2.962	**25.404**
26	2.650	2.581	2.671	2.650	2.770	1.000	2.742	2.791	2.587	2.962	**25.404**
27	2.650	2.581	2.671	2.650	2.770	1.000	2.742	2.791	2.587	2.962	**25.404**
28	2.650	2.581	2.671	2.650	2.770	1.000	2.742	2.791	2.587	2.962	**25.404**
29	2.650	2.581	2.671	2.650	2.770	1.000	2.742	2.791	2.587	2.962	**25.404**
30	2.650	2.581	2.671	2.650	2.770	1.000	2.742	2.791	2.587	2.962	**25.404**
31	2.650	2.581	2.671	2.650	2.770	1.000	2.742	2.791	2.587	1.915	**24.357**
32	2.650	2.581	2.671	2.650	2.770	1.000	2.742	2.791	2.587	1.915	**24.357**
33	2.650	2.581	2.671	2.650	2.770	1.000	2.742	2.791	2.587	1.915	**24.357**
34	2.650	2.581	2.671	2.650	2.770	1.000	2.742	2.791	2.587	1.915	**24.357**
35	2.650	2.581	2.671	2.650	2.770	1.000	2.742	2.791	2.587	1.915	**24.357**
36	2.650	2.581	2.671	2.650	2.770	1.000	2.742	2.791	2.587	1.915	**24.357**
37	2.650	2.581	2.671	2.650	2.770	1.000	2.742	2.791	2.587	1.915	**24.357**
38	2.650	2.581	2.671	2.650	2.770	1.000	2.742	2.791	2.587	1.915	**24.357**

39	2.650	2.581	2.671	2.650	2.770	1.000	2.742	2.791	2.587	1.915	**24.357**
40	2.650	2.581	2.671	2.650	2.770	1.000	2.742	2.791	2.587	1.915	**24.357**
41	2.650	2.581	2.671	2.650	2.770	1.000	2.742	2.791	2.587	1.915	**24.357**
42	2.650	2.581	2.671	2.650	2.770	1.000	2.742	2.791	2.587	1.915	**24.357**
43	2.650	2.581	2.671	2.650	2.770	1.000	2.742	2.791	2.587	1.915	**24.357**
44	2.650	2.581	2.671	2.650	2.770	1.000	2.742	2.791	2.587	1.915	**24.357**
45	2.650	2.581	2.671	2.650	2.770	1.000	2.742	2.791	2.587	1.915	**24.357**
46	2.650	2.581	2.671	2.650	2.770	1.000	2.742	2.791	2.587	1.915	**24.357**
47	2.650	2.581	2.671	2.650	2.770	1.000	2.742	2.791	2.587	1.915	**24.357**
48	2.650	2.581	2.671	2.650	2.770	1.000	2.742	2.791	2.587	1.915	**24.357**
49	2.650	2.581	2.671	2.650	2.770	1.000	2.742	2.791	2.587	1.915	**24.357**
50	2.650	2.581	2.671	2.650	2.770	1.000	2.742	2.791	2.587	1.915	**24.357**
51	1.000	2.581	2.671	1.000	2.770	1.000	2.742	2.791	2.587	1.000	**20.142**
52	1.000	2.581	2.671	1.000	2.770	1.000	2.742	2.791	2.587	1.000	**20.142**
53	1.000	2.581	2.671	1.000	2.770	1.000	2.742	2.791	2.587	1.000	**20.142**
54	1.000	2.581	2.671	1.000	2.770	1.000	2.742	2.791	2.587	1.000	**20.142**
55	1.000	2.581	2.671	1.000	2.770	1.000	2.742	2.791	2.587	1.000	**20.142**
56	1.000	2.581	2.671	1.000	2.770	1.000	2.742	2.791	2.587	1.000	**20.142**
57	1.000	2.581	2.671	1.000	2.770	1.000	2.742	2.791	2.587	1.000	**20.142**
58	1.000	2.581	2.671	1.000	2.770	1.000	2.742	2.791	2.587	1.000	**20.142**
59	1.000	2.581	2.671	1.000	2.770	1.000	2.742	2.791	2.587	1.000	**20.142**
60	1.000	2.581	2.671	1.000	2.770	1.000	2.742	2.791	2.587	1.000	**20.142**
61	1.000	2.581	2.671	1.000	2.770	2.433	1.000	1.000	2.587	1.000	**18.042**
62	1.000	2.581	2.671	1.000	2.770	2.433	1.000	1.000	2.587	1.000	**18.042**
63	1.000	2.581	2.671	1.000	2.770	2.433	1.000	1.000	2.587	1.000	**18.042**
64	1.000	2.581	2.671	1.000	2.770	2.433	1.000	1.000	2.587	1.000	**18.042**
65	1.000	2.581	2.671	1.000	2.770	2.433	1.000	1.000	2.587	1.000	**18.042**
66	1.000	2.581	2.671	1.000	2.770	2.433	1.000	1.000	2.587	1.000	**18.042**
67	1.000	2.581	2.671	1.000	2.770	2.433	1.000	1.000	2.587	1.000	**18.042**
68	1.000	2.581	2.671	1.000	2.770	2.433	1.000	1.000	2.587	1.000	**18.042**
69	1.000	2.581	2.671	1.000	2.770	2.433	1.000	1.000	2.587	1.000	**18.042**
70	1.000	2.581	2.671	1.000	2.770	2.433	1.000	1.000	2.587	1.000	**18.042**
71	1.000	2.581	1.000	1.000	2.770	2.433	1.000	2.791	1.000	1.000	**16.575**
72	1.000	2.581	1.000	1.000	2.770	2.433	1.000	2.791	1.000	1.000	**16.575**
73	1.000	2.581	1.000	1.000	2.770	2.433	1.000	2.791	1.000	1.000	**16.575**
74	1.000	2.581	1.000	1.000	2.770	2.433	1.000	2.791	1.000	1.000	**16.575**
75	1.000	2.581	1.000	1.000	2.770	2.433	1.000	2.791	1.000	1.000	**16.575**
76	1.000	2.581	1.000	1.000	2.770	2.433	1.000	2.791	1.000	1.000	**16.575**
77	1.000	2.581	1.000	1.000	2.770	2.433	1.000	2.791	1.000	1.000	**16.575**
78	1.000	2.581	1.000	1.000	2.770	2.433	1.000	2.791	1.000	1.000	**16.575**
79	1.000	2.581	1.000	1.000	2.770	2.433	1.000	2.791	1.000	1.000	**16.575**
80	1.000	2.581	1.000	1.000	1.000	2.433	1.000	2.791	1.000	1.000	**14.805**
81	2.650	1.000	1.000	2.650	1.000	2.433	2.742	2.791	1.000	2.962	**20.228**

82	2.650	1.000	1.000	2.650	1.000	2.433	2.742	2.791	1.000	2.962	**20.228**
83	2.650	1.000	1.000	2.650	1.000	2.433	2.742	2.791	1.000	2.962	**20.228**
84	2.650	1.000	1.000	2.650	1.000	2.433	2.742	2.791	1.000	2.962	**20.228**
85	2.650	1.000	1.000	2.650	1.000	2.433	2.742	2.791	1.000	2.962	**20.228**
86	2.650	1.000	1.000	2.650	1.000	2.433	2.742	2.791	1.000	2.962	**20.228**
87	2.650	1.000	1.000	2.650	1.000	2.433	2.742	2.791	1.000	2.962	**20.228**
88	2.650	1.000	1.000	2.650	1.000	2.433	2.742	2.791	1.000	2.962	**20.228**
89	2.650	1.000	1.000	2.650	1.000	2.433	2.742	2.791	1.000	2.962	**20.228**
90	2.650	1.000	1.000	2.650	1.000	2.433	2.742	2.791	1.000	2.962	**20.228**
91	2.650	1.000	1.000	2.650	1.000	3.849	2.742	4.645	4.287	2.962	**26.785**
92	2.650	1.000	1.000	2.650	1.000	3.849	2.742	4.645	4.287	2.962	**26.785**
93	2.650	1.000	1.000	2.650	1.000	3.849	2.742	4.645	4.287	2.962	**26.785**
94	2.650	1.000	1.000	2.650	1.000	3.849	2.742	4.645	4.287	2.962	**26.785**
95	2.650	1.000	1.000	2.650	1.000	3.849	2.742	4.645	4.287	2.962	**26.785**
96	2.650	1.000	1.000	2.650	1.000	3.849	2.742	4.645	4.287	2.962	**26.785**
97	2.650	1.000	1.000	2.650	1.000	3.849	2.742	4.645	4.287	2.962	**26.785**

Succesive Interval										
No	**X21**	**X22**	**X23**	**X24**	**X25**	**X26**	**X27**	**X28**	**X29**	**X2-TOTAL**
1	2.742	4.096	2.536	1.000	1.000	3.088	2.209	3.246	1.000	**20.916**
2	2.742	4.096	2.536	1.000	1.000	3.088	2.209	3.246	1.000	**20.916**
3	2.742	4.096	2.536	1.000	1.000	3.088	2.209	3.246	1.000	**20.916**
4	2.742	4.096	2.536	1.000	1.000	3.088	2.209	3.246	1.000	**20.916**
5	2.742	4.096	2.536	1.000	1.000	3.088	2.209	3.246	1.000	**20.916**
6	2.742	4.096	2.536	1.000	1.000	3.088	2.209	3.246	1.000	**20.916**
7	2.742	4.096	2.536	1.000	0.000	3.088	2.209	3.246	1.000	**19.916**
8	2.742	4.096	2.536	1.000	1.000	3.088	2.209	3.246	1.000	**20.916**
9	2.742	4.096	2.536	1.000	1.000	3.088	2.209	3.246	1.000	**20.916**
10	2.742	4.096	2.536	1.000	1.000	3.088	2.209	3.246	1.000	**20.916**
11	2.742	2.523	2.536	1.000	1.000	3.088	2.209	3.246	1.000	**19.343**
12	2.742	2.523	2.536	1.000	1.000	3.088	2.209	3.246	1.000	**19.343**
13	2.742	2.523	2.536	1.000	1.000	3.088	2.209	3.246	1.000	**19.343**
14	2.742	2.523	2.536	1.000	1.000	3.088	2.209	3.246	1.000	**19.343**
15	2.742	2.523	2.536	1.000	1.000	3.088	2.209	3.246	1.000	**19.343**
16	2.742	2.523	2.536	1.000	1.000	3.088	2.209	3.246	1.000	**19.343**
17	2.742	2.523	2.536	1.000	1.000	3.088	2.209	3.246	1.000	**19.343**
18	2.742	2.523	2.536	1.000	1.000	3.088	2.209	3.246	1.000	**19.343**
19	2.742	2.523	2.536	1.000	1.000	3.088	2.209	3.246	1.000	**19.343**
20	2.742	2.523	2.536	1.000	1.000	3.088	2.209	3.246	1.000	**19.343**
21	2.742	2.523	2.536	1.000	2.597	3.088	3.563	3.246	1.000	**22.295**
22	2.742	2.523	2.536	1.000	2.597	3.088	3.563	3.246	1.000	**22.295**
23	2.742	2.523	2.536	1.000	2.597	3.088	3.563	3.246	1.000	**22.295**
24	2.742	2.523	2.536	1.000	2.597	3.088	3.563	3.246	1.000	**22.295**
25	2.742	2.523	2.536	1.000	2.597	3.088	3.563	3.246	1.000	**22.295**
26	2.742	2.523	2.536	1.000	2.597	3.088	3.563	3.246	1.000	**22.295**
27	2.742	2.523	2.536	1.000	2.597	3.088	3.563	3.246	1.000	**22.295**
28	2.742	2.523	2.536	1.000	2.597	3.088	3.563	3.246	1.000	**22.295**
29	2.742	2.523	2.536	1.000	2.597	3.088	3.563	3.246	1.000	**22.295**
30	2.742	2.523	2.536	1.000	2.597	3.088	3.563	3.246	1.000	**22.295**
31	2.742	2.523	2.536	1.000	2.597	3.088	3.563	3.246	1.000	**22.295**
32	2.742	2.523	2.536	1.000	2.597	3.088	3.563	3.246	1.000	**22.295**
33	2.742	2.523	2.536	1.000	2.597	3.088	3.563	3.246	1.000	**22.295**
34	2.742	2.523	2.536	1.000	2.597	3.088	3.563	3.246	1.000	**22.295**
35	2.742	2.523	2.536	1.000	2.597	3.088	3.563	3.246	1.000	**22.295**
36	2.742	2.523	2.536	1.000	2.597	3.088	3.563	3.246	1.000	**22.295**
37	2.742	2.523	2.536	1.000	2.597	3.088	3.563	3.246	1.000	**22.295**
38	2.742	2.523	2.536	1.000	2.597	3.088	3.563	3.246	1.000	**22.295**
39	2.742	2.523	2.536	1.000	2.597	3.088	3.563	3.246	1.000	**22.295**

40	2.742	2.523	2.536	1.000	2.597	3.088	3.563	3.246	1.000	**22.295**
41	2.742	2.523	2.536	1.000	2.597	3.088	3.563	3.246	1.000	**22.295**
42	2.742	2.523	2.536	1.000	2.597	3.088	3.563	3.246	1.000	**22.295**
43	2.742	2.523	2.536	1.000	2.597	3.088	3.563	3.246	1.000	**22.295**
44	2.742	2.523	2.536	1.000	2.597	3.088	3.563	3.246	1.000	**22.295**
45	2.742	2.523	2.536	1.000	2.597	3.088	3.563	3.246	1.000	**22.295**
46	2.742	2.523	2.536	1.000	2.597	3.088	3.563	3.246	1.000	**22.295**
47	2.742	2.523	2.536	1.000	2.597	3.088	3.563	3.246	1.000	**22.295**
48	2.742	2.523	2.536	1.000	2.597	3.088	3.563	3.246	1.000	**22.295**
49	2.742	2.523	2.536	1.000	2.597	3.088	3.563	3.246	1.000	**22.295**
50	2.742	2.523	2.536	1.000	2.597	3.088	3.563	3.246	1.000	**22.295**
51	2.742	2.523	2.536	1.000	2.597	3.088	3.563	2.018	2.596	**22.663**
52	2.742	2.523	2.536	1.000	2.597	3.088	3.563	2.018	2.596	**22.663**
53	2.742	2.523	2.536	1.000	2.597	3.088	3.563	2.018	2.596	**22.663**
54	2.742	2.523	2.536	1.000	2.597	3.088	3.563	2.018	2.596	**22.663**
55	2.742	2.523	2.536	1.000	2.597	3.088	3.563	2.018	2.596	**22.663**
56	2.742	2.523	2.536	1.000	2.597	3.088	3.563	2.018	2.596	**22.663**
57	2.742	2.523	2.536	1.000	2.597	3.088	3.563	2.018	2.596	**22.663**
58	2.742	2.523	2.536	1.000	2.597	3.088	3.563	2.018	2.596	**22.663**
59	2.742	2.523	2.536	1.000	2.597	3.088	3.563	2.018	2.596	**22.663**
60	2.742	2.523	2.536	1.000	2.597	3.088	3.563	2.018	2.596	**22.663**
61	1.000	2.523	4.123	1.000	2.597	1.875	2.209	2.018	2.596	**19.940**
62	1.000	2.523	4.123	1.000	2.597	1.875	2.209	2.018	2.596	**19.940**
63	1.000	2.523	4.123	1.000	2.597	1.875	2.209	2.018	2.596	**19.940**
64	1.000	2.523	4.123	1.000	2.597	1.875	2.209	2.018	2.596	**19.940**
65	1.000	2.523	4.123	1.000	2.597	1.875	2.209	2.018	2.596	**19.940**
66	1.000	2.523	4.123	1.000	2.597	1.875	2.209	2.018	2.596	**19.940**
67	1.000	2.523	4.123	1.000	2.597	1.875	2.209	2.018	2.596	**19.940**
68	1.000	2.523	4.123	1.000	2.597	1.875	2.209	2.018	2.596	**19.940**
69	1.000	2.523	4.123	1.000	2.597	1.875	2.209	2.018	2.596	**19.940**
70	1.000	1.000	4.123	1.000	2.597	1.875	2.209	2.018	2.596	**18.418**
71	1.000	1.000	1.000	2.742	2.597	1.875	2.209	2.018	2.596	**17.036**
72	1.000	1.000	1.000	2.742	2.597	1.875	2.209	2.018	2.596	**17.036**
73	1.000	1.000	1.000	2.742	2.597	1.875	2.209	2.018	2.596	**17.036**
74	1.000	1.000	1.000	2.742	2.597	1.875	2.209	2.018	2.596	**17.036**
75	1.000	1.000	1.000	2.742	2.597	1.875	2.209	2.018	2.596	**17.036**
76	1.000	1.000	1.000	2.742	2.597	1.875	2.209	2.018	2.596	**17.036**
77	1.000	1.000	1.000	2.742	2.597	1.875	2.209	2.018	2.596	**17.036**
78	1.000	1.000	1.000	2.742	2.597	1.875	2.209	2.018	2.596	**17.036**
79	1.000	1.000	1.000	2.742	2.597	1.875	2.209	2.018	2.596	**17.036**
80	1.000	1.000	1.000	2.742	2.597	1.875	2.209	2.018	2.596	**17.036**
81	2.742	1.000	1.000	2.742	2.597	1.000	1.000	1.000	2.596	**15.677**
82	2.742	1.000	1.000	2.742	2.597	1.000	1.000	1.000	2.596	**15.677**

83	2.742	1.000	1.000	2.742	2.597	1.000	1.000	1.000	2.596	**15.677**
84	2.742	1.000	1.000	2.742	2.597	1.000	1.000	1.000	2.596	**15.677**
85	2.742	1.000	1.000	2.742	2.597	1.000	1.000	1.000	2.596	**15.677**
86	2.742	1.000	1.000	2.742	2.597	1.000	1.000	1.000	2.596	**15.677**
87	2.742	1.000	1.000	2.742	2.597	1.000	1.000	1.000	2.596	**15.677**
88	2.742	1.000	1.000	2.742	2.597	1.000	1.000	1.000	2.596	**15.677**
89	2.742	1.000	1.000	2.742	2.597	1.000	1.000	1.000	2.596	**15.677**
90	2.742	1.000	1.000	2.742	2.597	1.000	1.000	1.000	2.596	**15.677**
91	2.742	2.523	2.536	1.000	4.306	1.000	3.563	1.000	2.596	**21.265**
92	2.742	2.523	2.536	1.000	4.306	1.000	3.563	1.000	2.596	**21.265**
93	2.742	2.523	2.536	1.000	4.306	1.000	3.563	1.000	2.596	**21.265**
94	2.742	2.523	2.536	1.000	4.306	1.000	3.563	1.000	2.596	**21.265**
95	2.742	2.523	2.536	1.000	4.306	1.000	3.563	1.000	2.596	**21.265**
96	2.742	2.523	2.536	1.000	4.306	1.000	3.563	1.000	2.596	**21.265**
97	2.742	2.523	2.536	1.000	4.306	1.000	3.563	1.000	2.596	**21.265**

Succesive Interval									
No	**Y1**	**Y2**	**Y3**	**Y4**	**Y5**	**Y6**	**Y7**	**Y8**	**Y-Total**
1	2.262	2.616	2.433	2.142	2.587	2.557	2.271	3.521	**20.389**
2	2.262	2.616	2.433	2.142	2.587	2.557	2.271	3.521	**20.389**
3	2.262	2.616	2.433	2.142	2.587	2.557	2.271	3.521	**20.389**
4	2.262	2.616	2.433	2.142	2.587	2.557	2.271	3.521	**20.389**
5	2.262	2.616	2.433	2.142	2.587	2.557	2.271	3.521	**20.389**
6	2.262	2.616	2.433	2.142	2.587	2.557	2.271	3.521	**20.389**
7	2.262	2.616	2.433	2.142	2.587	2.557	2.271	3.521	**20.389**
8	2.262	2.616	2.433	2.142	2.587	2.557	2.271	3.521	**20.389**
9	2.262	2.616	2.433	2.142	2.587	2.557	2.271	3.521	**20.389**
10	2.262	2.616	2.433	2.142	2.587	2.557	2.271	3.521	**20.389**
11	2.262	2.616	2.433	2.142	2.587	2.557	2.271	3.521	**20.389**
12	2.262	2.616	2.433	2.142	2.587	2.557	2.271	3.521	**20.389**
13	2.262	2.616	2.433	2.142	2.587	2.557	2.271	3.521	**20.389**
14	2.262	2.616	2.433	2.142	2.587	2.557	2.271	3.521	**20.389**
15	2.262	2.616	2.433	2.142	2.587	2.557	2.271	3.521	**20.389**
16	2.262	2.616	2.433	2.142	2.587	2.557	2.271	3.521	**20.389**
17	2.262	2.616	2.433	2.142	2.587	2.557	2.271	3.521	**20.389**
18	2.262	2.616	2.433	2.142	2.587	2.557	2.271	3.521	**20.389**
19	2.262	2.616	2.433	2.142	2.587	2.557	2.271	3.521	**20.389**
20	2.262	2.616	2.433	2.142	2.587	2.557	2.271	3.521	**20.389**
21	2.262	2.616	2.433	2.142	2.587	2.557	2.271	3.521	**20.389**
22	2.262	2.616	2.433	2.142	2.587	2.557	2.271	3.521	**20.389**
23	2.262	2.616	2.433	2.142	2.587	2.557	2.271	3.521	**20.389**
24	2.262	2.616	2.433	2.142	2.587	2.557	2.271	3.521	**20.389**
25	2.262	2.616	2.433	2.142	2.587	2.557	2.271	3.521	**20.389**
26	2.262	2.616	2.433	2.142	2.587	2.557	2.271	3.521	**20.389**
27	2.262	2.616	2.433	2.142	2.587	2.557	2.271	3.521	**20.389**
28	2.262	2.616	2.433	2.142	2.587	2.557	2.271	3.521	**20.389**
29	2.262	2.616	2.433	2.142	2.587	2.557	2.271	3.521	**20.389**
30	2.262	2.616	2.433	2.142	2.587	2.557	2.271	3.521	**20.389**
31	2.262	2.616	2.433	2.142	2.587	2.557	2.271	3.521	**20.389**
32	2.262	2.616	2.433	0.000	2.587	2.557	2.271	3.521	**18.247**
33	2.262	2.616	2.433	2.142	2.587	2.557	2.271	3.521	**20.389**
34	2.262	2.616	2.433	2.142	2.587	2.557	2.271	3.521	**20.389**
35	2.262	2.616	2.433	2.142	2.587	2.557	2.271	3.521	**20.389**
36	2.262	2.616	2.433	2.142	2.587	2.557	2.271	3.521	**20.389**
37	2.262	2.616	2.433	2.142	2.587	2.557	2.271	3.521	**20.389**
38	2.262	2.616	2.433	2.142	2.587	2.557	2.271	3.521	**20.389**
39	2.262	2.616	2.433	2.142	2.587	2.557	2.271	3.521	**20.389**

40	2.262	2.616	2.433	2.142	2.587	2.557	2.271	3.521	**20.389**
41	1.000	2.616	2.433	3.369	2.587	4.044	3.678	3.521	**23.247**
42	1.000	2.616	2.433	3.369	2.587	4.044	3.678	3.521	**23.247**
43	1.000	2.616	2.433	3.369	2.587	4.044	3.678	3.521	**23.247**
44	1.000	2.616	2.433	3.369	2.587	4.044	3.678	3.521	**23.247**
45	1.000	2.616	2.433	3.369	2.587	4.044	3.678	3.521	**23.247**
46	1.000	2.616	2.433	3.369	2.587	4.044	3.678	3.521	**23.247**
47	1.000	2.616	2.433	3.369	2.587	4.044	3.678	3.521	**23.247**
48	1.000	2.616	2.433	3.369	2.587	4.044	3.678	3.521	**23.247**
49	1.000	2.616	2.433	3.369	2.587	4.044	3.678	3.521	**23.247**
50	1.000	2.616	2.433	3.369	2.587	4.044	3.678	3.521	**23.247**
51	1.000	2.616	1.000	3.369	1.000	4.044	3.678	3.521	**20.228**
52	1.000	2.616	1.000	3.369	1.000	4.044	3.678	3.521	**20.228**
53	1.000	2.616	1.000	3.369	1.000	4.044	3.678	3.521	**20.228**
54	1.000	2.616	1.000	3.369	1.000	4.044	3.678	3.521	**20.228**
55	1.000	2.616	1.000	3.369	1.000	4.044	3.678	3.521	**20.228**
56	1.000	2.616	1.000	3.369	1.000	4.044	3.678	3.521	**20.228**
57	1.000	2.616	1.000	3.369	1.000	4.044	3.678	3.521	**20.228**
58	1.000	2.616	1.000	3.369	1.000	4.044	3.678	3.521	**20.228**
59	1.000	2.616	1.000	3.369	1.000	4.044	3.678	3.521	**20.228**
60	1.000	2.616	1.000	3.369	1.000	4.044	3.678	3.521	**20.228**
61	1.000	1.000	1.000	3.369	1.000	4.044	3.678	2.116	**17.208**
62	1.000	1.000	1.000	3.369	1.000	4.044	3.678	2.116	**17.208**
63	1.000	1.000	1.000	3.369	1.000	4.044	3.678	2.116	**17.208**
64	1.000	1.000	1.000	3.369	1.000	4.044	3.678	2.116	**17.208**
65	1.000	1.000	1.000	3.369	1.000	4.044	3.678	2.116	**17.208**
66	1.000	1.000	1.000	3.369	1.000	4.044	3.678	2.116	**17.208**
67	1.000	1.000	1.000	3.369	1.000	4.044	3.678	2.116	**17.208**
68	1.000	1.000	1.000	3.369	1.000	4.044	3.678	2.116	**17.208**
69	1.000	1.000	1.000	3.369	1.000	4.044	3.678	2.116	**17.208**
70	1.000	1.000	1.000	3.369	1.000	4.044	3.678	2.116	**17.208**
71	1.000	1.000	1.000	1.000	2.587	2.557	3.678	2.116	**14.939**
72	1.000	1.000	1.000	1.000	2.587	2.557	3.678	2.116	**14.939**
73	1.000	1.000	1.000	1.000	2.587	2.557	3.678	2.116	**14.939**
74	1.000	1.000	1.000	1.000	2.587	2.557	3.678	2.116	**14.939**
75	1.000	1.000	1.000	1.000	2.587	2.557	3.678	2.116	**14.939**
76	1.000	1.000	1.000	1.000	2.587	2.557	3.678	2.116	**14.939**
77	1.000	1.000	1.000	1.000	2.587	2.557	3.678	2.116	**14.939**
78	1.000	1.000	1.000	1.000	2.587	2.557	3.678	2.116	**14.939**
79	1.000	1.000	1.000	1.000	2.587	2.557	3.678	2.116	**14.939**
80	1.000	1.000	1.000	1.000	2.587	2.557	3.678	2.116	**14.939**
81	3.416	1.000	1.000	1.000	2.587	2.557	3.678	2.116	**17.355**
82	3.416	1.000	1.000	1.000	2.587	2.557	3.678	2.116	**17.355**

83	3.416	1.000	1.000	1.000	2.587	2.557	3.678	2.116	**17.355**
84	3.416	1.000	1.000	1.000	2.587	2.557	3.678	2.116	**17.355**
85	3.416	1.000	1.000	1.000	2.587	2.557	3.678	2.116	**17.355**
86	3.416	1.000	1.000	1.000	2.587	2.557	3.678	2.116	**17.355**
87	3.416	1.000	1.000	1.000	2.587	2.557	3.678	2.116	**17.355**
88	3.416	1.000	1.000	1.000	2.587	2.557	3.678	2.116	**17.355**
89	3.416	1.000	1.000	1.000	2.587	2.557	3.678	2.116	**17.355**
90	3.416	1.000	1.000	1.000	2.587	2.557	3.678	2.116	**17.355**
91	3.416	1.000	3.849	3.369	4.287	1.000	1.000	1.000	**18.921**
92	3.416	1.000	3.849	3.369	4.287	1.000	1.000	1.000	**18.921**
93	3.416	1.000	3.849	3.369	4.287	1.000	1.000	1.000	**18.921**
94	3.416	1.000	3.849	3.369	4.287	1.000	1.000	1.000	**18.921**
95	3.416	1.000	3.849	3.369	4.287	1.000	1.000	1.000	**18.921**
96	3.416	1.000	3.849	3.369	4.287	1.000	1.000	1.000	**18.921**
97	3.416	1.000	3.849	3.369	4.287	1.000	1.000	1.000	**18.921**